

**INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I")  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN  
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

PENGUMUMAN INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUMKAN DI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 15 MEI 2017.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MNC SKY VISION TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SESUAI DENGAN KETENTUAN PP NO. 52/2005 TENTANG PENYELENGGARAAN PENYIARAN LEMBAGA PENYIARAN BERLANGGANAN PASAL 31, PERSEROAN HANYA AKAN MENCATATKAN 20% SAHAM HASIL PUT I PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").  
SESUAI DENGAN PP NO. 44/2016 TENTANG DAFTAR BIDANG USAHA YANG TERTUTUP DAN BIDANG USAHA YANG TERBUKA DENGAN PERSYARATAN DI BIDANG PENANAMAN MODAL, PENANAMAN MODAL ASING DI LEMBAGA PENYIARAN SWASTA DAN LEMBAGA PENYIARAN BERLANGGANAN MAKSIMAL 20%.



**PT MNC Sky Vision Tbk**

Kegiatan Usaha:

**Jasa Penyiaran Televisi Berlangganan  
Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia**

**Alamat Kantor Pusat:**

Wisma Indovision 1

Jl. Raya Panjang Blok Z/III, Green Garden  
Jakarta Barat 11520

Telepon: (62 21) 5828000 Faksimili: (62 21) 5825547

Situs internet: [www.indovision.tv](http://www.indovision.tv)

Email: [corsec.msky@mncgroup.com](mailto:corsec.msky@mncgroup.com)

**PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT MNC SKY VISION TBK TAHUN 2017 ("PUT I")  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 (satu miliar dua ratus sembilan puluh lima juta empat puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh enam) saham biasa atas nama atau sebesar 14,29% (empat belas koma dua puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp 1.295.045.766.000 (satu triliun dua ratus sembilan puluh lima miliar empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh enam ribu Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 6 (enam) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 pukul 16.15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 pasal 33 Tentang HMETD, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Juli 2017. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PUT I Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Para Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel dan dikembalikan ke dalam portepel Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang akan diterbitkan dalam PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah disetor penuh lainnya yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD.

Berdasarkan surat No. 052/SVN-OJK/VI/17, PT Sky Vision Networks (SVN) selaku pemegang saham utama Perseroan menyatakan hanya akan melaksanakan HMETD sebanyak 73.000.000 HMETD atau sebesar Rp 73.000.000.000. PT Global Mediacom Tbk dan PT MNC Investama Tbk menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai surat masing-masing No. 017-OJK/MCOM-CL/VI/17 dan No. 035/BHIT/DIR/VI/17.

**PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PUT I TELAH MENJADI EFEKTIF.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENINGKATKAN DAN MEMPERTAHAKAN PELANGGAN DAPAT BERPENGARUH NEGATIF TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN PERSEROAN.**

**PERSEROAN JUGA MEMILIKI RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA EFEK YANG DITAWARKAN YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

**PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 14,29% (EMPAT BELAS KOMA DUA PULUH SEMBILAN PERSEN) SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Juli 2017

#### JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	12 Mei 2017
Tanggal Efektif	:	22 Juni 2017
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	7 Juli 2017
- Pasar Tunai	:	12 Juli 2017
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	10 Juli 2017
- Pasar Tunai	:	13 Juli 2017
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD	:	12 Juli 2017
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	13 Juli 2017
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	14 Juli 2017
Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD di BEI	:	14, 17-21 & 24-27 Juli 2017
Periode Pembayaran Pemesanan Saham	:	14, 17-21 & 24-27 Juli 2017
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	31 Juli 2017
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	18-21 & 24-28, 31 Juli 2017
Tanggal Penjatahan Saham	:	1 Agustus 2017
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	3 Agustus 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	3 Agustus 2017

#### PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 (satu miliar dua ratus sembilan puluh lima juta empat puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh enam) saham biasa atas nama atau sebesar 14,29% (empat belas koma dua puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp 1.295.045.766.000 (satu triliun dua ratus sembilan puluh lima miliar empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh enam ribu Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 6 (enam) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 pukul 16.15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 pasal 33 Tentang HMETD, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Juli 2017.

Tidak terdapat pembeli siaga dalam PUT I Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Para Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel dan dikembalikan ke dalam portepel Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang akan diterbitkan dalam PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah disetor penuh lainnya yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD.

Berdasarkan surat No. 052/SVN-OJK/VI/17, PT Sky Vision Networks (SVN) selaku pemegang saham utama Perseroan menyatakan hanya akan melaksanakan HMETD sebanyak 73.000.000 HMETD atau sebesar Rp 73.000.000.000. PT Global Mediacom Tbk dan PT MNC Investama Tbk menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai surat masing-masing No. 017-OJK/MCOM-CL/VI/17 dan No. 035/BHIT/DIR/VI/17.

Guna memenuhi dengan Ketentuan PP No. 52/2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan dan Ketentuan PP No. 44/2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal, sebagaimana surat Pernyataan Saham Tidak Tercatat Perseroan dan Kesanggupan Pemegang Saham No. 035/MSKY-BEI/V/2017 tanggal 30 Mei 2017, PT Sky Vision Networks dengan ini bersedia untuk tidak mencatatkan saham barunya di Bursa. Namun, apabila setelah saham seluruh pemegang saham masyarakat dicatatkan di BEI, tidak termasuk PT MNC Investama Tbk., saham Perseroan yang dicatatkan di BEI kurang dari 20%, maka PT Sky Vision Networks, PT MNC Investama Tbk dan PT Global Mediacom Tbk dapat mencatatkan sahamnya. Saham masyarakat akan dicatatkan seluruhnya di BEI. PT MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham Perseroan yang memiliki 3,29% saham Perseroan yang digolongkan dalam pemegang saham masyarakat.

#### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk :

Opsi 1 : Dalam hal dana yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp 73.000.000.000, maka dana yang diperoleh tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pengembalian uang muka setoran modal kepada PT Sky Vision Networks (SVN) secara tunai.

Opsi 2 : Dalam hal dana yang diperoleh lebih dari Rp 73.000.000.000 namun kurang dari Rp 723.716.327.000, maka dana yang diperoleh tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pengembalian uang muka setoran modal kepada SVN secara tunai.

Opsi 3 : Dalam hal dana yang diperoleh lebih dari Rp 723.716.327.000, maka dana yang diperoleh tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebesar Rp 719.816.327.280 akan dipergunakan untuk pengembalian uang muka setoran modal kepada SVN secara tunai dan sisa dana akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Penggunaan dana untuk modal kerja terkait rencana operasional yaitu untuk memperoleh pelanggan baru maupun menjaga kelangsungan pelanggan reguler berupa pembelian atau peremajaan kembali perangkat tayang, antena dan kartu tayang, pembayaran konten, perbaikan dan pembaharuan Teknologi dan Informasi.

Apabila dana yang diperoleh dari PUT I tidak sesuai dengan rencana maka Perseroan akan mengurangi pengeluaran belanja modal dan rencananya mencari sumber pinjaman lain.

Perseroan akan menggunakan dana hasil PUT I ini berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Perseroan wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil PUT I kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai seluruh dana hasil PUT ini telah direalisasikan sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 30/2015. Laporan Realisasi Penggunaan Dana untuk pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat yakni pada 30 Juni/31 Desember setelah tanggal penjabatan. Realisasi penggunaan dana hasil PUT I juga wajib dipertanggungjawabkan pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai seluruh dana hasil PUT ini telah direalisasikan.

#### PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas sebesar Rp4.079.133 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 dan pada tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sehubungan dengan kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali (PSAK 38). Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang bank	87.334
Utang usaha	
Pihak berelasi	127.521
Pihak ketiga	622.747
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	7.782
Pihak ketiga	71.720
Utang pajak	11.513
Biaya yang masih harus dibayar	105.610
Pendapatan diterima dimuka	35.776
Uang muka pelanggan	25.084
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pinjaman jangka panjang	134.146
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	4.235
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.233.468</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pinjaman jangka panjang	2.073.543
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	2.539
Liabilitas imbalan kerja	49.664
Uang muka setoran modal	719.816
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	103
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.845.665</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>4.079.133</b>

#### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 dan pada tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sehubungan dengan kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengandali (PSAK 38).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi 2013), Imbalan kerja, serta pada tahun 2015 PT MNC Sky Vision Tbk mengadopsi model revaluasi untuk satelit transponder yang diterapkan secara prospektif.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan ditandatangani oleh Partner sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Partner
2016	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE
2015	Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny	Bing Harianto, SE
2014	Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny	Tenly Widjaja

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015*	2014*
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	79.080	47.097	66.128
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	29.673	36.625	33.025
Aset keuangan lainnya	114	129	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5.473	5.551	2.855
Pihak ketiga - bersih	322.500	497.543	465.265
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga – bersih	14.494	21.035	7.196
Persediaan – bersih	227.233	311.546	401.662
Pajak dibayar dimuka	13.824	28.821	43.750
Uang muka kepada pihak ketiga	27.052	16.574	17.437
Biaya dibayar dimuka	32.947	41.320	24.146
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>752.390</b>	<b>1.006.241</b>	<b>1.061.464</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan – bersih	181.579	123.978	78.155
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	1.713	1.571
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	58.456	60.074	72.361
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	801.286	721.286
Uang muka pembelian aset tetap	12.350	13.110	36.521
Biaya perolehan pelanggan -bersih	360.659	456.273	477.731
Aset tetap bersih	3.966.308	4.218.485	3.524.334
Lain-lain	16.782	17.687	15.810
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.596.134</b>	<b>5.692.606</b>	<b>4.927.769</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.348.524</b>	<b>6.698.847</b>	<b>5.989.233</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	87.334	110.360	109.575
Utang usaha			
Pihak berelasi	127.521	128.144	217.675
Pihak ketiga	622.747	883.937	646.753
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	7.782	344.664	14.113
Pihak ketiga	71.720	83.273	57.586
Utang pajak	11.513	60.197	11.237
Biaya yang masih harus dibayar	105.610	67.752	106.066
Pendapatan diterima dimuka	35.776	124.294	135.782
Uang muka pelanggan	25.084	22.063	21.568
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	134.146	3.336.601	-
Liabilitas sewa pembiayaan			
Pihak berelasi	4.235	3.451	3.207
Pihak ketiga	-	-	274
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.233.468</b>	<b>5.164.736</b>	<b>1.323.836</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	2.073.543	-	2.942.718
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	2.539	3.632	2.108
Liabilitas imbalan kerja	49.664	40.345	43.342
Uang muka setoran modal	719.816	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	103	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.845.665</b>	<b>43.977</b>	<b>2.988.168</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>4.079.133</b>	<b>5.208.713</b>	<b>4.312.004</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	777.027	706.389	706.389
Tambahan modal disetor - bersih	1.178.653	1.150.003	1.150.003
Penghasilan komprehensif lain	557.347	570.222	(786)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	101.477	83.103
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi			

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015*	2014*
Ditentukan penggunaannya	200	200	200
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.243.837)	(1.038.158)	(261.681)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.269.390	1.490.133	1.677.228
Kepentingan Non-pengendali	1	1	1
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.269.391</b>	<b>1.490.134</b>	<b>1.677.229</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.348.524</b>	<b>6.698.847</b>	<b>5.989.233</b>

\*Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember tahun 2015 dan 2014 disajikan kembali sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan MCI yang diakuisisi pada tahun 2016, seolah-olah telah dikonsolidasi oleh Perseroan sejak 31 Desember 2014.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember		
	2016	2015*	2014**
Pendapatan	3.000.238	3.243.468	3.279.203
Beban Pokok Pendapatan	(2.939.716)	(3.032.301)	(2.888.270)
Laba Kotor	60.522	211.167	390.933
Beban penjualan	(33.115)	(55.756)	(67.032)
Beban umum dan administrasi	(113.192)	(85.995)	(79.198)
Beban keuangan	(236.211)	(206.538)	(176.165)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	195.613	(527.201)	(168.416)
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih	(128.174)	(140.898)	(90.319)
Rugi Sebelum Pajak	(254.557)	(805.221)	(190.197)
Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih	57.115	47.160	35.186
<b>Rugi Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>(197.442)</b>	<b>(758.061)</b>	<b>(155.011)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(896)	4.950	(1.733)
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(11.987)	566.016	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(12.883)	570.966	(1.733)
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(210.325)</b>	<b>(187.095)</b>	<b>(156.744)</b>
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(26,3)</b>	<b>(107,3)</b>	<b>(21,9)</b>

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015*	2014**
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.138.712	1.026.407	822.501
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(651.486)	(1.138.017)	(1.168.059)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(455.641)	94.454	(102.910)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	31.585	(17.156)	(448.468)
Kas dan setara kas awal tahun	47.097	66.128	513.262
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	398	(1.875)	1.045
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>79.080</b>	<b>47.097</b>	<b>65.839</b>

\* Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 disajikan kembali sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan MCI yang diakuisisi pada tahun 2016, seolah-olah telah dikonsolidasi oleh Perseroan sejak 31 Desember 2014.

\*\* Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember tahun 2014 tidak disajikan kembali sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali.

## RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset (%)	-3,69%	-11,32%	-2,59%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	-15,55%	-50,87%	-9,24%
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (X)	0,61	0,19	0,80
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (X)	0,76	0,78	0,72
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (X)	3,21	3,50	2,57

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Laba (Rugi) Kotor Terhadap Pendapatan (%)	2%	7%	12%
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan (%)	-3%	2%	7%
Marjin EBITDA (%)	34%	37%	38%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan (%)	-7%	-23%	-5%

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

### A. ANALISA KEUANGAN

#### Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

##### Pendapatan Bersih

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang melambat secara tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan nasional di Indonesia. Meskipun demikian, Perseroan dapat mencatatkan hasil yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Pada akhir tahun 2016, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 3,00 triliun atau turun 7,50% dari Rp 3,24 triliun pada 2015. Penurunan jumlah pendapatan umumnya kontribusi dari penurunan pendapatan jasa penyiaran program yaitu turun sebesar Rp 306,9 milyar. Angka churn rate rata-rata tahunan tercatat sebesar 0,99% pada 2016, atau turun signifikan dari 1,86% di tahun 2015. Sepanjang 2016, Perseroan berfokus untuk menjangkau pelanggan di area yang masih belum tersentuh Pay-TV, dengan strategi penjualan menggunakan paket dengan ARPU rendah yang dimiliki Perseroan. Dengan demikian, tingkat rata-rata pendapatan per pengguna (*Average Revenue Per User/ARPU*) Perseroan berada pada nilai yang relatif stabil pada kisaran Rp 92.016.

##### Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 3,05% dari sebesar Rp 3,03 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 2,94 triliun di tahun 2016. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan di tahun 2016. Penurunan beban pokok pendapatan umumnya dikarenakan penurunan beban pokok program yaitu sebesar Rp 195,8 milyar atau 18% dari sebesar Rp 1,07 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 878,4 milyar di tahun 2016.

##### Laba Kotor

Laba kotor mengalami penurunan sekitar 71,34%, umumnya dikarenakan dari penurunan jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2016.

##### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 27,2 milyar atau 31,63%, umumnya sebagai kontribusi dari peningkatan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan yaitu sebesar Rp 47milyar, dari sebelumnya sebesar Rp 8,04 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 55,52 milyar di tahun 2016. Selain itu, terdapat penurunan beban pemeliharaan & perbaikan dan beban alat tulis & perlengkapan kantor masing-masing sebesar Rp 10,03 milyar dan Rp 6,65 milyar.

##### Beban Keuangan

Beban keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp 29,67 milyar atau 14,37%, dikarenakan peningkatan beban bunga pinjaman jangka panjang. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah pinjaman jangka panjang Perseroan di tahun 2016.

##### Rugi Bersih Tahun Berjalan

Rugi bersih Perseroan mengalami penurunan dari sebesar 73,95%, umumnya dikarenakan terdapat laba kurs mata uang asing sebesar Rp 195,61 di tahun 2016, sementara di tahun 2015 Perseroan mengalami rugi kurs mata uang asing sebesar Rp 527,2 milyar sebagai akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan telah stabilnya nilai tukar Rupiah selama tahun 2016.

## **Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

### **Pendapatan Bersih**

Perlambatan ekonomi global dan nasional secara tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan nasional di Indonesia. Meskipun demikian, Perseroan dapat mencatatkan hasil yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Pada akhir tahun 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 3.243 miliar, atau turun 1,09% dari Rp 3.279 miliar pada 2014. Penurunan pendapatan tersebut sejalan dengan penurunan jumlah pelanggan Perseroan sebesar 3,80% menjadi 2,43 juta pelanggan pada akhir 2015, dari 2,53 juta pelanggan pada 2014. Penurunan jumlah pendapatan umumnya kontribusi dari penurunan pendapatan jasa penyiaran program yaitu turun sebesar Rp 53,8 milyar. Angka *churn rate* rata-rata tahunan tercatat sebesar 1,86% pada 2015, naik dari 1,36% dari tahun 2014. Sepanjang 2015, Perseroan berfokus pada peningkatan profil pelanggan yang lebih baik di tengah perang harga yang ditawarkan oleh kompetitor, sehingga meskipun jumlah pelanggan Perseroan pada akhir 2015 sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, tingkat rata-rata pendapatan per pengguna (*Average Revenue Per User/ARPU*) Perseroan berada pada nilai yang relatif stabil pada kisaran Rp 102.946, sedikit membaik dari angka tahun 2014 sebesar Rp 101.247.

### **Beban pokok pendapatan**

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 4,99% dari sebesar Rp 2,89 triliun di tahun 2014 menjadi Rp 3,03 triliun di tahun 2015. Peningkatan beban pokok pendapatan umumnya dikarenakan peningkatan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 104,0 milyar atau 10% dan peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp 44,46 milyar, sebagai akibat dari peningkatan jumlah karyawan Perseroan di tahun 2015.

### **Laba Kotor**

Setelah dikurangi beban pokok pendapatan yang terdiri dari biaya program, gaji dan tunjangan, biaya depresiasi serta biaya lainnya, Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp 211,17 milyar pada 2015, menurun 45,98% dari Rp 390,93 milyar pada 2014. Penurunan ini umumnya disebabkan peningkatan dari beban pokok pendapatan.

### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 6,8 milyar atau 9%, umumnya dikarenakan kontribusi dari peningkatan beban pemeliharaan dan perbaikan yaitu sebesar Rp 11,5 milyar. Selain itu terdapat penurunan beban kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 5,4 milyar.

### **Beban Keuangan**

Beban keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp 30,37 milyar atau 17,24%, dikarenakan peningkatan beban bunga pinjaman jangka panjang. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah pinjaman jangka panjang Perseroan di tahun 2015.

### **Rugi Bersih Tahun Berjalan**

Perseroan mencatat kerugian bersih pada 2015 sebesar Rp 758,06 milyar, dibandingkan rugi bersih pada 2014 sebesar Rp 155,01 miliar. Peningkatan kerugian bersih ini dikarenakan peningkatan kerugian kurs mata uang asing akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

### **Pertumbuhan Aset**

## **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

### **Aset**

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5,35 triliun, turun sekitar 20,16% dari sebesar Rp 6,7 triliun per tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini merupakan kontribusi dari penurunan aset lancar dan penurunan aset tidak lancar, yaitu masing-masing sebesar Rp 254 milyar dan Rp 1,1 triliun.



### **Aset Lancar**

Total aset lancar konsolidasian pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 752,39 milyar, sedangkan di tahun 2015 aset lancar Perseroan sebesar Rp 1 triliun, atau turun sekitar Rp 254 milyar atau 25%. Porsi utama dari penurunan aset lancar ini adalah penurunan piutang usaha dan persediaan. Piutang usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 175,12 milyar, dari sebelumnya sebesar Rp 503,09 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 327,97 milyar di tahun 2016, umumnya dikarenakan penurunan jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015. Persediaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 84,31 milyar dari sebelumnya Rp 311,55 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 227,23 milyar di tahun 2016. Porsi utama dari penurunan jumlah persediaan adalah penurunan jumlah persediaan dekoder digital yaitu sebesar Rp 127,87 milyar.

### **Aset Tidak Lancar**

Total aset tidak lancar konsolidasian pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 4,60 triliun, sedangkan di tahun 2015 aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp 5,69 triliun, atau turun sekitar Rp 1,10 triliun atau 19%. Porsi utama dari penurunan aset tidak lancar ini adalah penurunan aset keuangan lainnya, biaya perolehan pelanggan dan aset tetap. Aset keuangan lainnya mengalami penurunan sebesar Rp 801,28 milyar, dikarenakan telah ditukarkannya Obligasi Wajib Tukar (*Mandatory Exchangeable Bonds/MEB*) dengan lembar saham. Biaya perolehan pelanggan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 95,6 milyar dari sebelumnya Rp 456,27 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 360,66 milyar di tahun 2016, dikarenakan beban amortisasi atas biaya perolehan pelanggan yang terjadi di tahun 2016. Aset tetap Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 252,18 milyar dari sebelumnya Rp 4,22 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 3,97 triliun di tahun 2016, dikarenakan beban penyusutan atas aset tetap yang terjadi di tahun 2016 dan disposal atas aset tetap antena di tahun 2016.

### **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

#### **Aset**

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 6,7 triliun, naik sekitar 11,85% dari sebesar Rp 5,99 triliun per tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan ini merupakan kontribusi dari peningkatan aset tidak lancar yaitu sebesar Rp 764,84 milyar. Sementara itu, aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 55,22 milyar.

#### **Aset Lancar**

Total aset lancar konsolidasian pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 1,01 triliun, sedangkan di tahun 2014 aset lancar Perseroan sebesar Rp 1,06 triliun, atau turun sekitar Rp 55,22 milyar atau 5%. Porsi utama dari penurunan aset lancar ini adalah penurunan persediaan dan kas & setara kas. Persediaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 90,12 milyar, dari sebelumnya sebesar Rp 401,66 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 311,55 milyar di tahun 2015, umumnya dikarenakan penurunan jumlah persediaan dekoder digital dan antena yaitu masing-masing sebesar Rp 35,25 milyar dan Rp 27,09 milyar. Kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan, dikarenakan pencairan deposito yang dilakukan Perseroan di tahun 2015.

#### **Aset Tidak Lancar**

Total aset tidak lancar konsolidasian pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 5,69 triliun, sedangkan di tahun 2014 aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp 4,93 triliun, atau naik sekitar Rp 764,84 milyar atau 16%. Porsi utama dari kenaikan aset tidak lancar Perseroan adalah kenaikan aset tetap bersih dan kenaikan aset keuangan lainnya. Kenaikan aset tetap bersih umumnya dikarenakan peningkatan aset tetap satelit transponder model revaluasi. Peningkatan aset keuangan lainnya merupakan pembelian Obligasi Wajib Tukar yang wajib ditukarkan dengan lembar saham.

## **Pertumbuhan Liabilitas**

### **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

#### **Liabilitas**

Jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 4,08 triliun, turun sekitar 21,69% dari sebesar Rp 5,21 triliun per tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini merupakan kontribusi dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3,93 triliun. Sementara liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp 2,8 triliun.

#### **Liabilitas Jangka Pendek**

Total liabilitas jangka pendek pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 1,23 triliun, sedangkan di tahun 2015 liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp 5,16 triliun, atau turun sekitar Rp 3,93 triliun atau 76%. Porsi utama dari penurunan liabilitas jangka pendek ini adalah penurunan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang lain-lain pihak berelasi, utang usaha, utang pajak dan utang bank, masing-masing sebesar Rp 3,2 triliun, Rp 336,88 milyar, Rp 261,81 milyar, Rp 48,7 milyar dan Rp 23,03 milyar. Penurunan ini dikarenakan pembayaran yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2016 atas liabilitas jangka pendek tersebut.

#### **Liabilitas Jangka Panjang**

Total liabilitas jangka panjang konsolidasian pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 2,85 triliun, sedangkan di tahun 2015 liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp 43,98 milyar, atau naik sekitar Rp 2,80 triliun. Porsi utama dari peningkatan liabilitas jangka panjang ini adalah peningkatan pinjaman jangka panjang, yaitu pinjaman sindikasi didapatkan Perseroan di tahun 2016.

### **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

#### **Liabilitas**

Jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 5,21 triliun, naik sekitar 20,80% dari sebesar Rp 4,31 triliun per tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini merupakan kontribusi dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3,84 triliun. Sementara liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp 2,94 triliun.

#### **Liabilitas Jangka Pendek**

Total liabilitas jangka pendek pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 5,16 triliun, sedangkan di tahun 2014 liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp 1,32 triliun, atau naik sekitar Rp 3,84 triliun atau 290%. Porsi utama dari peningkatan liabilitas jangka pendek ini adalah peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang lain-lain pihak berelasi dan utang usaha, masing-masing sebesar Rp 3,33 triliun, Rp 330,55 milyar dan Rp 147,65 milyar. Peningkatan ini umumnya dikarenakan terdapat pinjaman sindikasi Perseroan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Peningkatan utang lain-lain pihak berelasi dikarenakan terdapat perolehan utang dari pemegang saham. Sementara itu, peningkatan utang usaha sejalan dengan peningkatan beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2015.

#### **Liabilitas Jangka Panjang**

Total liabilitas jangka panjang konsolidasian pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 43,98 milyar, sedangkan di tahun 2014 liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp 2,99 triliun, atau turun sekitar Rp 2,94 triliun. Penurunan liabilitas jangka panjang ini dikarenakan terdapat pinjaman sindikasi Perseroan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

## **EKUITAS**

### **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

Ekuitas Perseroan pada 2016 sebesar Rp 1,27 triliun, turun dari angka Rp 1,49 triliun per akhir 2015. Penurunan ini terutama dikarenakan dari rugi bersih di tahun 2016. Sementara itu, pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Dalam PMTHMETD ini, Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 706.388.600 lembar atau 10% dari jumlah saham Perseroan yang telah disetor dan ditempatkan penuh sebelum pelaksanaan PMTHMETD ini.

### **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

Ekuitas Perseroan pada 2015 sebesar Rp 1,49 triliun, turun dari angka Rp 1,677 triliun per akhir 2014. Penurunan ini terutama dikarenakan dari rugi bersih di tahun 2015.

## **B. LAPORAN ARUS KAS**

### **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2016 kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1,14 triliun, sedangkan kas bersih yang diperoleh di tahun 2015 adalah sebesar Rp 1,03 triliun. Porsi utama dari peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah dikarenakan penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya.

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2016 kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 651,49 milyar, sedangkan kas yang digunakan di tahun 2015 adalah sebesar Rp 1,13 triliun. Porsi utama dari kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2016 kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 455,64 milyar, sedangkan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2015 adalah sebesar Rp 94,45 milyar. Peningkatan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan umumnya digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang.

### **Perbandingan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2015 kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1,03 triliun, sedangkan kas bersih yang diperoleh di tahun 2014 adalah sebesar Rp 822,5 milyar. Porsi utama dari peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah dikarenakan penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya.

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2015 kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 1,14 triliun, sedangkan kas yang digunakan di tahun 2014 adalah sebesar Rp 1,17 triliun. Porsi utama dari kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2015 kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 94,45 milyar, sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2014 adalah sebesar Rp 102,91 milyar. Peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan umumnya dikarenakan perolehan utang lain-lain dari pihak berelasi.

### C. LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar konsolidasian dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu. Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berturut-turut sebesar 0,61x, 0,19x dan 0,80x.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Tingkat solvabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,76x, 0,78x dan 0,72x.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dan kredit dari bank yang dapat digunakan untuk belanja modal. Besaran fasilitas, jumlah fasilitas yang telah terpakai dan sisa fasilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Nama Kreditur	Jumlah Fasilitas	Fasilitas Terpakai	Sisa Fasilitas
Standard Chartered Bank	\$ 10.000.000,00	\$ 4.863.898,00	\$ 5.136.102,00
PT. Bank HSBC Indonesia	\$ 25.000.000,00	\$ 13.736.985,05	\$ 11.263.014,95
PT. Bank Central Asia	IDR 25.000.000.000,00	IDR 18.452.380.952,38	IDR 6.547.619.047,62
	IDR 50.000.000.000,00	IDR -	IDR 50.000.000.000,00
Pinjaman Sindikasi	\$ 170.000.000,00	\$ 170.000.000,00	\$ -

Perseroan memiliki kecukupan modal yang memadai untuk melakukan kegiatan-kegiatan operasionalnya, dengan rasio kecukupan modal dan rasio pembayaran utang yang wajar.

### D. PEMBELIAN ASET TETAP (CAPITAL EXPENDITURE)

Pembelian aset tetap yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 676.992 juta, Rp 1.066.237 juta dan Rp 1.132.960 juta.

### E. IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL INVESTASI

#### Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas konsolidasian. Tingkat imbal hasil ekuitas pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berturut-turut adalah sebesar -16%, -51% dan -9% .

#### Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset konsolidasian. Imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berturut-turut adalah sebesar -4%, -11% dan -3% .

### F. INFORMASI MENGENAI SEGMENT OPERASI

	2016				
	Indovision	Top TV	Okevision	Lain-lain	Jumlah
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
PENDAPATAN					
Jasa Penyiaran Program	1.733.414	526.696	358.068	138.136	2.756.314
Penyiaran Iklan	-	-	-	207.542	207.542
Lain-lain	-	-	-	105.919	105.919
<b>Jumlah</b>	<b>1.733.414</b>	<b>526.696</b>	<b>358.068</b>	<b>451.597</b>	<b>3.069.775</b>

	2015				
	Indovision	Top TV	Okevision	Lain-lain	Jumlah
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<b>PENDAPATAN</b>					
Jasa Penyiaran Program	1.945.774	575.182	421.761	120.526	3.063.243
Penyiaran Iklan	-	-	-	145.212	145.212
Lain-lain	-	-	-	99.876	99.876
<b>Jumlah</b>	<b>1.945.774</b>	<b>575.182</b>	<b>421.761</b>	<b>365.614</b>	<b>3.308.331</b>

*\*\*Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, Hotel, broadcasting facility dan lain-lain yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan.*

Secara segmentasi pasar, Perseroan menggunakan ke-tiga merek milik Perseroan untuk menjangkau kelas-kelas ekonomi masyarakat yang beragam. Indovision merupakan merek premium Perseroan, dengan pilihan saluran yang paling lengkap dan ditujukan pada masyarakat kalangan atas dan menengah atas. Sementara itu, Top TV menargetkan pelanggan dari kalangan ekonomi menengah bawah dan untuk calon pelanggan yang belum pernah memiliki TV-berlangganan sebelumnya. Terakhir, Okevision ditujukan bagi masyarakat berusia muda dari kalangan menengah yang menyukai tayangan hiburan. Selain menyasar pelanggan rumah tangga, Perseroan juga memberikan layanan kepada gedung-gedung akomodasi publik, seperti hotel, apartemen, dan bangunan-bangunan komersial lain seperti restoran dan gedung perkantoran.

Pada tahun 2016, Indovision menyumbang 56% porsi pendapatan Perseroan, sementara Top TV menyumbang 17% dan Okevision menyumbang 12% dari total pendapatan Perseroan. Penyiaran program di gedung komersial sendiri menyumbang 4% dari pendapatan Perseroan. Selain dari jasa penyiaran program, Perseroan juga menerima pendapatan atas penyiaran iklan yang menyumbang 7% dari pendapatan Perseroan, dan pendapatan lain-lain yang menyumbang 3% dari pendapatan Perseroan.

## **G. PERUBAHAN PADA NILAI TUKAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA DAN SEJAUH MANA DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN.**

### **a. Perubahan nilai tukar**

Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perseroan pada tanggal pelaporan.

Perseroan telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

### **b. Perubahan tingkat suku bunga**

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perseroan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Perseroan mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis.

Perseroan juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Perseroan mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan sebesar Rp 25.084 juta dan Rp 22.063 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

#### **H. KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN.**

Kegiatan usaha di bidang penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) tunduk pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran ("UU Penyiaran"), dan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan ("PP 52"). Selain dari peraturan tersebut, LPB di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam PP 52 tersebut di atas juga tunduk pada pengawasan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri pada Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") dan Komisi Penyiaran Indonesia ("KPI"), seperti Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP"). Ditambah lagi adanya pengawasan isi siaran dan peraturan yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia ("KPI"), berupa Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran ("P3SPS"). Selain itu, pelaku usaha tunduk pada Undang-undang No.5 Tahun 1999 mengenai Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("UU Anti Monopoli").

Pelanggaran terhadap suatu ketentuan dalam peraturan perundangan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dapat mengakibatkan peneanaan sanksi yang bervariasi dari sanksi administratif, denda sampai dengan pencabutan ijin usaha maupun sanksi pidana. Selain itu, selalu ada kemungkinan bahwa perizinan penyelenggaraan Perseroan tidak diperpanjang oleh lembaga yang berwenang, atau walaupun diperpanjang maka syarat dan ketentuan yang terdapat dalam perpanjangan tersebut tidak sesuai dengan kepentingan atau berdampak negatif material terhadap Perseroan. Ketidakpastian serta biaya-biaya yang mungkin timbul untuk memperpanjang masa berlakunya izin-izin dimaksud ataupun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan izin-izin dimaksud, atau bahkan kegagalan Perseroan untuk memperoleh perpanjangan atas perizinannya masing-masing, dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan. Namun kekhawatiran itu dapat diabaikan, mengingat dalam proses perpanjangan IPP selalu melalui mekanisme Forum Rapat Bersama (FRB) yang beranggotakan Menkominfo dan KPI.

#### **I. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 5, Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Tak Berwujud
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

##### **Perubahan Kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi atas satelit transponder**

Mulai 31 Desember 2015, Perseroan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi atas satelit transponder yang diterapkan secara prospektif. Satelit transponder dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Satelit transponder adalah sah milik Perseroan dan digunakan untuk melakukan penyiaran TV berbayar yang merupakan usaha utama Perseroan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi satelit transponder diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi satelit transponder dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi satelit transponder yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Selisih nilai wajar satelit transponder dengan nilai tercatat sebesar Rp 566.016 juta, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Keuntungan Revaluasi Aset Tetap”.

#### **J. MANAJEMEN RISIKO**

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektifitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

- GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
- Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
- Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
- IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
- MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

### **FAKTOR RISIKO**

#### **A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha**

1. Ketidakmampuan Perseroan dalam meningkatkan dan mempertahankan pelanggan dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
2. Risiko persaingan usaha
3. Risiko kegagalan satelit
4. Risiko kegagalan untuk memperoleh hak siar, kenaikan biaya pembelian program dan konten populer
5. Perubahan Peraturan Penyiaran dan peraturan lainnya dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.
6. Risiko kegagalan pemasaran atau penjualan produk/ teknologi baru
7. Perseroan mungkin tidak mampu mempertahankan atau mendapatkan karyawan kunci, termasuk pegawai teknis terampil, yang dapat mengganggu manajemen atau operasi bisnis Perseroan.
8. Risiko keberadaan distributor konten ilegal

#### **B. Risiko Umum**

1. Industri penyiaran Indonesia mungkin memberlakukan aturan sensor yang ketat.
2. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang
3. Risiko Perekonomian

#### **C. Risiko Investasi**

Risiko kemungkinan tidak Likuidnya Saham

**Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan kegiatan usahanya telah diungkapkan dalam Prospektus.**

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang perlu diungkapkan dalam prospektus ini yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tertanggal 5 April 2017 atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 dan pada tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sehubungan dengan kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali (PSAK 38).

## KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDRONGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. KETERANGAN PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Barat adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Malicak Nusasemesta No. 80 tanggal 8 Agustus 1988, dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.th.'89 tanggal 3 Juni 1989, telah didaftarkan sesuai dengan UUWDP dalam buku register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 856/1989 tanggal 11 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1995, Tambahan No. 4339.

Perseroan telah mengubah namanya sejak pendirian yang bernama PT Malicak Nusasemesta menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala, berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Malicak Nusasemesta No. 391, tanggal 29 Juli 1989, dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman No. C2-9686.HT.01.04.Th.89, tanggal 18 Oktober 1989 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dalam buku register yang berada di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1546/1989, tanggal 30 Oktober 1989 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4340, Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1995.

Perseroan telah mengubah namanya dari PT Matahari Lintas Cakrawala menjadi PT MNC Sky Vision, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Lintas Cakrawala No. 3, tanggal 1 Desember 2006, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., sebagai pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham No. W7-03752 HT.01.04-TH.2006, tanggal 14 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan No. TDP. 090215119270 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 378/RUB/0902/III/2007, tanggal 13 Maret 2007.

Saat ini, kegiatan utama usaha Perseroan adalah bergerak pada Jasa Penyiaran Televisi Berlangganan. Kantor Perseroan terletak Wisma Indovision 1, Jl. Raya Panjang Blok Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520.

Perseroan memiliki satu Entitas Anak, yaitu PT Mediacitra Indostar. PT Mediacitra Indostar selaku entitas anak Perseroan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit. Dalam hal keterkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, PT MCI mengoperasikan satelit yang dimiliki oleh Perseroan yang digunakan dalam kegiatan operasional penyiaran tayangan Perseroan.

### 1. PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

#### Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering*) di Bursa Efek Indonesia setelah pernyataan pendaftaran Perseroan dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui Surat No. S-8058/BL/2012 tanggal



27 Juni 2012 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Berikut dibawah ini adalah perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum.

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 3 tanggal 2 November 2012, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCSV adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>7.063.886.000</b>	<b>706.388.600.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Global Mediacom Tbk	4.695.540.900	469.554.090.000	66,47
PT Bhakti Investama Tbk	678.134.000	67.813.400.000	9,60
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	27.368.510.000	3,87
Yudhiasmara Yasmine	3.750.000	37.500.000	0,05
Masyarakat	1.412.776.000	141.277.600.000	19,99
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.063.886.000</b>	<b>706.338.600.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

2. Berdasarkan Akta No. 41 Tanggal 20 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCSV adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>2.400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT MNC Investama Tbk	678.134.000	67.813.400.000	9,60
PT Global Mediacom Tbk	5.153.930.400	515.393.040.000	72,96
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	27.368.510.000	3,87
Yudhi Asmara Yasmine	3.750.000	375.000.000	0,05
Masyarakat	954.386.500	95.438.650.000	13,51
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.063.886.000</b>	<b>706.338.600.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>16.936.114.000</b>	<b>1.693.611.400.000</b>	

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar MNCSV No.1 tanggal 1 Agustus 2016 jo. Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Kedua MNCSV No.59 tanggal 23 Mei 2016, yang kedua akta tersebut dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.,Kn, Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCSV adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>2.400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Global Mediacom Tbk	4.977.329.771	497.732.977.100	67,07
PT Sky Vision Networks	1.480.284.667	148.028.466.700	19,95
PT MNC Investama Tbk	419.059.014	41.905.901.400	5,65
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	27.368.510.000	3,69
Yudhi Asmara Yasmine	3.750.000	375.000.000	0,05
Masyarakat	266.581.100	26.658.110.000	3,59
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.420.689.652</b>	<b>742.068.965.200</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>16.579.310.348</b>	<b>1.657.931.034.800</b>	

Bentuk penyeteroran modal adalah tunai yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penambahan Modal Tanpa HMETD) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No. 38/2014.

4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar MNCSV No.14 tanggal 13 Oktober 2016, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.,Kn, Notaris di Jakarta Selatan, jo. Akta Pemasukan (Inbreng) No.92 tanggal 26 Agustus 2016, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, jo. Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Kedua MNCSV No.59 tanggal 23 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.,Kn, Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCSV adalah sebagai berikut :

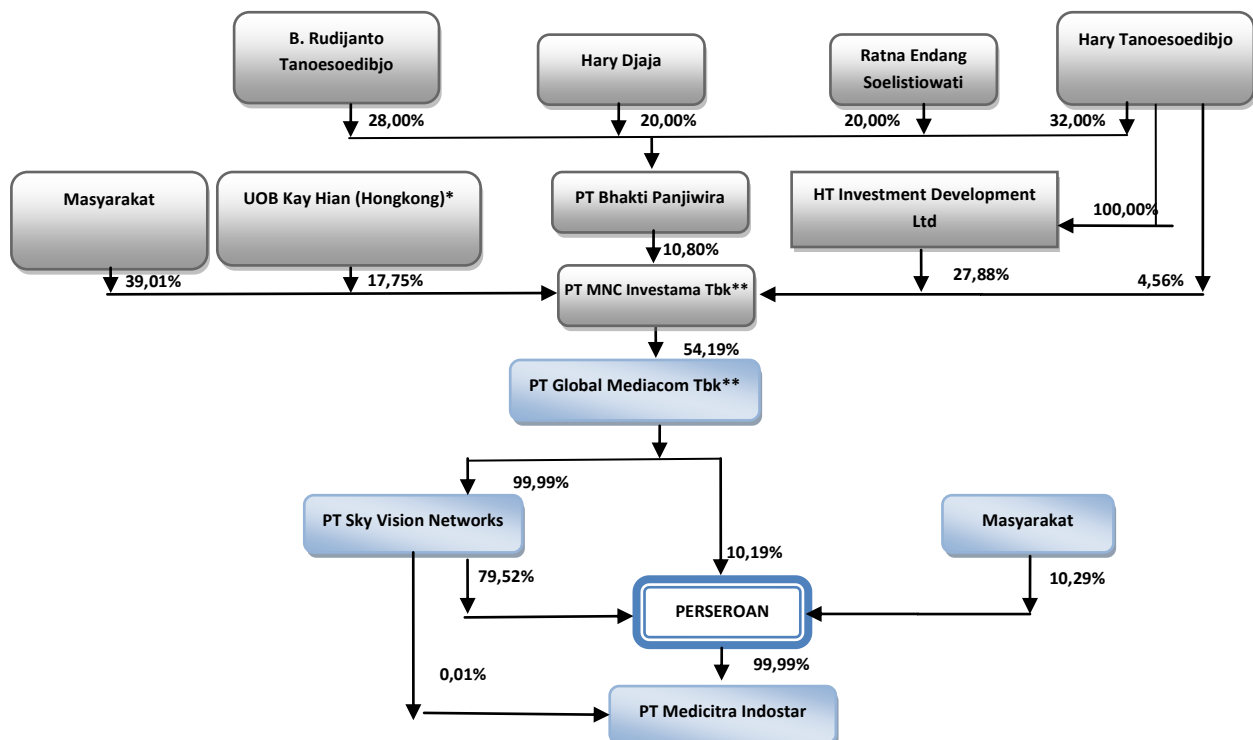
Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>2.400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Global Mediacom Tbk	791.772.000	79.177.200.000	10,19
PT Sky Vision Networks	6.015.427.386	601.542.738.600	77,42
PT MNC Investama Tbk	419.059.014	41.905.901.400	5,39
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	27.368.510.000	3,52
Yudhi Asmara Yasmine	3.750.000	375.000.000	0,05
Masyarakat	544.016.200	54.401.620.000	7,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.770.274.600</b>	<b>777.027.460.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>16.229.725.400</b>	<b>1.622.972.540.000</b>	

Bentuk penyeteroran modal adalah tunai yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penambahan Modal Tanpa HMETD) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No. 38/2014.

Struktur permodalan, susunan pemegang saham serta posisi kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2017:

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>2.400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Sky Vision Networks	6.179.052.386	617.905.238.600	79,52
PT Global Mediacom Tbk	791.772.000	79.177.200.000	10,19
Masyarakat (Dibawah 5%)	799.450.214	79.945.021.400	10,29
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.770.274.600</b>	<b>777.027.460.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>16.229.725.400</b>	<b>1.622.972.540.000</b>	

#### Hubungan Kepemilikan, Kepengurusan dan Pengawasan dengan Pemegang Saham Utama, Pengendali, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Per 31 Mei 2017)



\* UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd adalah kustodian yang tidak bisa dikonfirmasi mengenai kepemilikan individu.

\*\* Pengendali Perseroan adalah PT MNC Investama Tbk dan PT Global Mediacom Tbk.

## Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum yang memiliki saham Perseroan lebih dari 5% adalah sebagai berikut ini:

### a. PT Sky Vision Network ("SVN")

#### Riwayat Singkat

PT Sky Vision Networks ("SVN") pada mulanya bernama PT Sumber Primautama, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.65 tanggal 27 Desember 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH., SE., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-01119 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Januari 2007, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat pada tanggal 17 September 2007, dibawah No. 2496/BH.09.05/IX/2007, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.89 tanggal 6 November 2007, Tambahan No.10953. Anggaran dasar SVN telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SVN No. 16 tanggal 7 Desember 2016, dibuat dihadapan Niken Hutami, S.H, MKn, Notaris di Jakarta, selaku pengganti dari Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0107301 tanggal 13 Desember 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0148592.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 13 Desember 2016.

SVN berkantor pusat di Jl. Kebon Sirih No.17-19, MNC Tower, Lantai 27, Jakarta 10340.

#### Kegiatan Usaha

Sesuai dengan anggaran dasar SVN, ruang lingkup kegiatan SVN adalah perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa, dan investasi.

#### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SVN No. 51 tanggal 30 Maret 2017, dibuat dihadapan Niken Hutami, S.H, M.Kn selaku pengganti Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SVN adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

KomisarisUtama : Indra Pudjiastuti  
Komisaris : David Fernando Audy  
Komisaris : Syukri Batubara  
Komisaris : Agus Mulyanto

Direksi:

Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo  
Direktur : Gunawan Wicaksono  
Direktur : Hari Susanto  
Direktur : Anthony Chandra Kartawiria  
Direktur : Oerianto Guyandi

#### Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SVN No. 96 tanggal 23 September 2016, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SVN sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp1.000 per saham)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>18.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Global Mediacom Tbk	4.944.100.909	4.944.100.909.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	500.000	500.000.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>4.944.600.909</b>	<b>4.944.600.909.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>13.055.399.091</b>	<b>13.05.399.091.000</b>	

**Ikhtisar Keuangan  
Neraca**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2016	2015
Jumlah Aset	7.336.995	6.318.497
Jumlah Liabilitas	3.356.800	4.881.337
Jumlah Ekuitas	3.980.195	1.437.160

**Laporan Laba Rugi**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2016	2015
Pendapatan	3.020.261	3.243.468
Beban Langsung	2.959.726	3.032.314
Laba Kotor	60.535	211.154
Rugi Sebelum Pajak	(274.463)	(805.782)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(216.612)	(758.622)

**b. PT Global Mediacom Tbk ("MCOM")**

**Riwayat Singkat**

MCOM adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. MCOM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 sebagaimana diubah dengan Akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982, keduanya dibuat dihadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/22 tanggal 22 Mei 1982, telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta, masing-masing di bawah No. 1883 dan 1884, keduanya tertanggal 28 Mei 1982, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Anggaran Dasar MCOM telah beberapa kali mengalami perubahan termasuk perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan UUPT yang dimuat dalam Akta No. 58 tanggal 21 Mei 2008, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-46924.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT di bawah No. AHU-0065930.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 2009, Tambahan No. 17797. Anggaran Dasar MCOM juga telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta No. 51 tanggal 20 Mei 2015, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H.M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943978 tanggal 19 Juni 2015, serta telah di didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-3522272.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015. Adapun perubahan anggaran dasar MCOM terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No.56 tanggal 23 September 2016, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, , perubahan anggaran dasar mana telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0084249 tanggal 28 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT di bawah No. AHU-0113665.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

**Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 51 tanggal 20 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan MCOM adalah menjalankan usaha di bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, telekomunikasi, real estate, arsitektur, pembangunan (developer), percetakan, jasa dan perdagangan, media dan investasi.

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 72 tanggal 30 September 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengansurat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087867 tanggal 10 Oktober 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0119094.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016 (“Akta 72/2016”), susunan manajemen MCOM adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Rosano Barack
Wakil Komisaris Utama	: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Mohamed Idwan Ganie
Komisaris Independen	: John Aristianto Prasetio
Komisaris Independen	: Beti Puspitasari Santoso

#### Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Oerianto Guyandi
Direktur	: David Fernando Audy
Direktur	: Syafril Nasution
Direktur	: Christophorus Taufik Siswandi
Direktur Independen	: Indra Pudjiastuti

#### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar MCOM No. 56 tanggal 23 September 2016, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, MCOM meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Pemegang Saham MCOM(“Program EMSOP”) sebanyak 283.972.278 (dua ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan) saham. Akta Perubahan Anggaran Dasar MCOM No. 56 tanggal 23 September 2016, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0084249 tanggal 28 September 2016, telah didaftarkan dalam Daftar MCOM No.AHU-0113665.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilaksanakan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham dalam MCOM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.750.000.000</b>	<b>5.575.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT MNC Investama Tbk	6.783.642.500	678.364.250.000	47,78
DB AG HK-CT S/A Tempus Masyarakat	964.000.000	96.400.000.000	6,79
	6.450.978.922	645.097.892.200	45,43
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>14.198.621.422</b>	<b>1.419.862.142.200</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>41.551.378.578</b>	<b>4.155.137.857.800</b>	

#### Ikhtisar Keuangan

##### Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2016	2015
Jumlah Aset	24.624.431	26.613.973
Jumlah Liabilitas	10.712.447	11.218.865
Jumlah Ekuitas	13.911.984	15.395.108

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2016	2015
Pendapatan	10.459.641	10.581.319
Beban Langsung	6.239.894	6.528.317
Laba Kotor	4.219.747	4.053.002
Laba Bersih Berjalan	786.540	301.507
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	850.990	269.968

## 2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 Mei 2017, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	:	Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	:	Ahmad Rofiq
Komisaris Independen	:	Hery Kusnanto

### Direksi

Direktur Utama	:	Hari Susanto
Direktur	:	Herman Kusno
Direktur	:	Budiman Hartanu
Direktur	:	Parjan Rustam Lo
Direktur	:	Dhini Widhiastuti
Direktur	:	Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur Independen	:	Ruby Budiman

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pemenuhan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

### Komite Audit

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit/Audit Committee Charter Perseroan yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Januari 2017. Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017, Perseroan telah memperpanjang dan mengangkat Komite Audit kembali terhitung sejak tanggal keputusan dibuat untuk masa tugas 5 (lima) tahun sampai dengan 15 Maret 2022.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hery Kusnanto
Anggota	:	Beti Puspitasari Santoso
Anggota	:	Kardinal Alamsyah Karim
Anggota	:	Moh. Idwan Ganie

### Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) Nomor 1-A lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yaitu Muharzi Hasril terhitung sejak tanggal 23 Juni 2015 yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Keterangan

No.098/MSKY/SK/VI/2015 tanggal 23 Juni 2015 dan akan berakhir dengan sendirinya, apabila ada penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru.

#### Internal Audit

Perseroan memiliki Satuan Kerja Internal Audit yang telah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Internal Audit Perseroan dinyatakan bahwa fungsi Internal Audit adalah untuk memberikan pandangan serta keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan Perseroan beserta Entitas Anak.

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Mei 2012 dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama.

### 3. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki satu Entitas Anak, yaitu PT Mediacitra Indostar.

#### PT Mediacitra Indostar

##### a. Riwayat Singkat

PT Mediacitra Indostar (MCI) didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, No. 45 tanggal 22 Juli 1991. Akta pendirian MCI tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-26863.HT.01.01.Th.94 tanggal 30 April 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8558, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 1994. Anggaran dasar MCI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Nyonya Herlina Tobing Manullang Sarjana Hukum, No. 140 tanggal 23 Desember 2016 mengenai perubahan susunan pemegang saham MCI. Perubahan akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0113406 tanggal 28 Desember 2016.

Berdasarkan surat keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 83/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006, MCI telah memperoleh izin prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup, kemudian selanjutnya mendapatkan Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 419/KEP/M.KOMINFO/07/2012 yang jaringan aksesnya dapat menggunakan wireless, wireline dan teknologi lainnya.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili tertanggal 20 Maret 2017, yang berlaku hingga 20 Maret 2022, MCI berlokasi di Wisma Indovision 1 Lantai 5, Jalan Raya Panjang Green Garden Blok Z/3 RT/RW. 005/008 Kel. Kedoya Utara Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

##### b. Kegiatan Usaha

MCI memulai kegiatan operasinya pada bulan Januari 1999. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 14 tanggal 14 Agustus 2008, maksud dan tujuan MCI dalam menjalankan usaha adalah dibidang Jasa Multimedia Satelit dan Perdagangan. MCI wajib menyediakan sarana penyiaran Internasional dan lokal dan juga mendistribusikan peralatan pendukung satelit.

Dalam hal keterkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, PT MCI mengoperasikan satelit yang dimiliki oleh Perseroan yang digunakan dalam kegiatan operasional penyiaran tayangan Perseroan.

##### c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 140 tanggal 23 Desember 2016, Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham MCI adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT MNC Sky Vision Tbk	133.333	133.333	99,99

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
PT Sky Vision Network	1	1	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>133.334</b>	<b>133.334</b>	<b>100,00</b>

**d. Manajemen dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Januari 2017, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Oerianto Guyandi  
 Komisaris : Ruby Budiman

**Direksi**

Direktur Utama : Hari Susanto  
 Direktur : Herman Kusno

**e. Ikhtisar Data Keuangan**

**Laporan Posisi Keuangan**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Jumlah Aset	255.623	263.950	264.261
Jumlah Liabilitas	144.380	163.454	182.021
Jumlah Ekuitas	111.243	100.496	82.240

**Laporan Laba Rugi Komprehensif**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Pendapatan	81.417	73.348	66.485
Beban Pokok Pendapatan	51.514	41.887	27.670
Laba Kotor	29.903	31.461	38.815
Laba Usaha	10.580	18.353	23.972
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	9.332	18.069	23.904
Laba/(Rugi) Bersih	9.106	18.069	23.904

**4. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 2 Mei 2017, disampaikan Perkara dan atau Gugatan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Perkara No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel
2. Gugatan Hak Cipta No. 08/HKI.Hak Cipta/2015/PN/Niaga.Sby
3. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015
4. Perkara No.388/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel, tanggal 3 Juli 2012 ("Perkara No.388/2012")
5. Perkara No.727/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, tanggal 27 November 2014 ("Perkara No.727/2014")

Selain yang disebutkan di atas pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak, Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Komisaris dan Direksi Entitas Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara lain baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia, somasi yang berpotensi sebagai perkara yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha, harta kekayaan dan rencana Penawaran Umum Terbatas I Perseroan.



## 5. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

### Perseroan

#### Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit

No	Akta Perjanjian	Para Pihak	Nilai	Jangka Waktu	Suku Bunga	Covenants	Nilai Outstanding **
1	Akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 10 Juli 2015, dibuat dihadapan Notaris Satria Amiputra A., S.E., Akuntan, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn.	PT Bank Central Asia Tbk (Bank)	<p>i. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah maksimal Rp. 25.000.000.000,- tersedia pada tanggal 10 Juli 2015 s/d 10 Oktober 2015.</p> <p>ii. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah maksimal Rp. 50.000.000.000,- tersedia pada tanggal 10 Juli 2015 s/d 10 Juli 2016</p>	7 (tujuh) tahun dihitung sejak tanggal 13 Juli 2015 (penarikan pertama)	<p>i. 12% per tahun, dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi I, yang ditarik dan belum dibayar oleh Perseroan untuk Fasilitas Kredit I.</p> <p>ii. 12% per tahun, dihitung dari jumlah Fasilitas Kredit Investasi I, yang ditarik dan belum dibayar oleh Perseroan untuk Fasilitas Kredit II.</p> <p>iii. Tanggal pembayaran bunga adalah tanggal yang sama saat penarikan kredit dilakukan.</p>	<p><i>Positive Covenants</i></p> <p>i. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Perseroan;</p> <p>ii. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perseroan, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perseroan;</p> <p>iii. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Perseroan apabila Perseroan berbentuk badan;</p> <p>iv. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;</p> <p>v. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh Bank yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;</p> <p>vi. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, hak paten dan hak merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perseroan;</p> <p>vii. Membuat dan menyerahkan Surat Pernyataan yang menyatakan Perseroan/Pemilik Agunan bersedia untuk memperbaharui Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) sesuai dengan fisik bangunan apabila diminta oleh Bank dan/atau pihak yang berwenang;</p> <p>viii. Mempertahankan persentase kepemilikan saham GRUP BHAKTI INVESTAMA secara langsung dan tidak langsung pada PT MNC SKY VISION Tbk minimal sebesar 51% (lima puluh satu persen);</p> <p>ix. Mengurus perubahan dan/atau memperbaharui Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) atas Agunan berupa tanah dan bangunan jika luas fisik bangunan tidak sesuai dengan luas bangunan yang tercantum dalam Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) agar luas fisik bangunan sesuai dengan luas bangunan yang tercantum</p>	Rp 19.940 juta

						<p>dalam Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) apabila sewaktu-waktu diperlukan atau diadakan pemeriksaan oleh instansi yang terkait dengan ketentuan seluruh biaya perubahan dan/atau perbaikan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) ditanggung oleh Perseroan.</p> <p><i>Negative Covenant</i> Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut :</p> <p>a. Apabila Perseroan berbentuk badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran /likuidasi;</li> <li>ii. Mengubah status kelembagaan</li> </ol> <p>b. Selama memiliki pinjaman di Bank, maka tidak diperbolehkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain serta mengagunkan harta kekayaan Perseroan sehubungan diperolehnya pinjaman/kredit tersebut kecuali apabila setelah memperhitungkan tambahan pinjaman tersebut, perusahaan masih memenuhi <i>fincancial covenant</i> yang disyaratkan;</li> <li>ii. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;</li> <li>iii. Memberikan pinjaman ke pihak lain/afiliasi dalam bentuk apapun diluar kegiatan usaha;</li> <li>iv. Menjual/menyewakan agunan tanah bangunan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi Bank kepada pihak lain (ketiga/afiliasi) selama fasilitas Kredit Investasi BCA belum lunas;</li> <li>v. Mengalihkan/menjual "Indovision", "Oke Vision", dan "Top TV" kepada pihak lain (ketiga/afiliasi) selama fasilitas Kredit Investasi Bank belum lunas.</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Berdasarkan surat PT BCA Sentra Bisnis Komersial Wilayah XII No. 033/MO/SBK-WXII/2017 tanggal 29 Mei 2017 perihal Konfirmasi Persyaratan Kredit BCA menyatakan bahwa fasilitas kredit yang dimiliki Perseroan di HSBC dan Perseroan masih memenuhi Covenant yang dipersyaratkan BCA.</p>	
2	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/11113 4/U/111010	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	limit gabungan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit	Pinjaman maksimal 180 hari terhitung tanggal pencairan Tanggal	Biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan	Sehubungan dengan pinjaman, Perseroan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi</li> </ol>	Rp 67.180 juta

	tanggal 16 Desember 2011 jo Perubahan terakhir yakni Perjanjian No. JAK/150665/U/150518 tanggal 30 Juli 2015	Cabang Jakarta (Kreditur)	<p>maksimum:</p> <p>i. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar USD 5.000.000.</p> <p>ii. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 25.000.000.</p> <p>iii. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 25.000.000.</p> <p>iv. Fasilitas Pinjaman Impor sebesar USD 25.000.000.</p> <p>v. Fasilitas <i>Supplier Financing</i> sebesar USD 25.000.000.</p> <p>vi. Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk sebesar USD 25.000.000.</p>	pencairan terakhir yaitu tanggal 31 Mei 2017.	bunga periode transit akan di bebaskan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk melunasi fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jangka waktu pinjaman 180 hari kalender dari tanggal jatuh tempo wesel yang terkait dan bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun.	<p>dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</p> <p>ii. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.</p> <p>iii. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai total utang dibagi dengan total ekuitas. Total ekuitas didefinisikan sebagai jumlah modal yang disebutkan di dalam laporan posisi keuangan. Total utang didefinisikan sebagai seluruh pinjaman dengan bunga termasuk liabilitas kontinjen, kecuali utang untuk perolehan satelit transponder.</p> <p><b>Keterangan *) :</b> Berdasarkan surat HSBC No. CDT/2017/05/0280 tanggal 31 Mei 2017 perihal perjanjian masih dalam proses perpanjangan</p>	
3	Facility Agreement tanggal 7 November 2016	i. MCI ii. MCOM iii. Deutsche Bank AG, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, ING Bank, N.V., Singapore Branch dan Siemens	USD \$ 170.000.000 dengan pilihan dapat ditingkatkan menjadi USD \$ 190.000.000	Perseroan wajib melakukan pembayaran secara bertahap, dimana pembayaran terakhir jatuh di bulan ke 33 sejak tanggal Perjanjian ini,	LIBOR + 4,25% per tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan secara kwartalan sejak 6 Maret 2017. Perseroan telah melakukan penarikan atas pinjaman	<p>Perseroan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:</p> <p>i. Perseroan harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, <i>Consolidated Total Borrowings</i> tidak melebihi 3 kali <i>Adjusted Consolidated EBITDA</i> untuk Periode Pengukuran tersebut.</p> <p>ii. Perseroan harus memastikan bahwa rasio <i>Consolidated EBITDA</i></p>	Rp2.284.120 juta

		Financila Services, Inc (Arranges)		yaitu 6 Agustus 2019.	tersebut pada tanggal 7 Desember 2017, sehingga perhitungan bunga dijalankan secara kwartalan dimulai dari tanggal penarikan awal.	terhadap <i>Consolidated Finance Costs</i> pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4,00:1,00.	
4	Akta Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas No. 7 tanggal 3 Agustus 2010, dibuat dihadapan Bambang Tejdo Anggono Budi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir yakni jo. Amandemen ke-10 No. JKT/EDF/4746 tanggal 21 September 2016	Standard Chartered Bank	Jumlah Maksimum sebesar USD \$ 10.000.000	Ketersediaan kredit adalah sampai dengan tanggal 30 April 2018 yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 (dua belas) bulan.	Perseroan harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun atau minimum sebesar USD 200 untuk fasilitas SBL/C yang digunakan, <i>lender's cost of fund</i> + 3,5% dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman yang digunakan atau minimum sebesar USD 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 untuk fasilitas L/C.	<i>Negative Covenants</i> Perseroan tidak dapat melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bank : i. Membuat dan / atau mengizinkan adanya Pembatasan atas semua atau sebagian dari aset atau haknya berdasarkan Dokumen Keuangan; ii. Selain yang ditetapkan di dalam Dokumen Keuangan dan/atau dalam pelaksanaan bisnisnya yang lazim, menjual, mengalihkan, mentransfer, meminjamkan, menyerahkan, atau dengan cara lain melepaskan kepemilikan (atau setuju atau mengancam untuk melakukannya) salah satu dari bisnis atau usahanya atau kepentingan apapun terhadap bisnisnya atau usahanya atau kepentingan apapun terhadap bisnisnya atau salah satu dari asset lain, berdasarkan transaksi atau sejumlah transaksi, apakah terkait atau tidak; iii. Menguasakan atau menerima komitmen modal apapun diluar pelaksanaan bisnisnya yang lazim; iv. Memungkinkan perubahan material dalam sifat bisnis dan operasinya atau memulai bisnis lain yang saat ini sedang dilakukan olehnya; v. Memberikan jaminan kepada pihak terkait (kecuali anak perusahaan) vi. Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan bisnis TV dan Media; vii. Pinjaman dan Investasi: (i) menanggung pinjaman apapun selain dari Dokumen Keuangan atau melakukan pinjaman atau uang muka termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan dan / atau afiliasinya dan atau karyawannya, atau membeli atau berlangganan saham atau Sekuritas atau melakukan investasi apapun, setiap orang atau (ii) melakukan pelunasan pokok atau bunga kepada pemegang sahamnya sehubungan dengan pinjaman atau pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham atau (iii) melakukan pelunasan pokok atau Bunga kepada afiliasinya atau pihak terkait sehubungan dengan	Rp 20.154 juta

						pinjaman non-perdagangan yang tersedia untuk itu, dan	
						viii. Merger dan Konsolidasi	

**Keterangan:**

\*) Berdasarkan Keterangan Perseroan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi yang sudah berakhir jangka waktunya sedang dalam proses perpanjangan.

\*\*) Nilai outstanding per 31 Desember 2016.

## 6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berafiliasi, antara lain:

- a. Perseroan memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perseroan sebagai berikut:

	2016 Rp Juta	2015 Rp Juta	2014 Rp Juta
Direksi dan karyawan kunci	42.591	38.195	37.465
Dewan Komisaris	6.435	7.635	8.204
Jumlah	<u>49.026</u>	<u>45.830</u>	<u>45.669</u>

- b. Pinjaman yang dimiliki Perseroan dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- c. Perseroan memiliki perjanjian Kontrak Kerjasama Jasa Penjualan dan Pemasaran Eksklusif dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Dalam hal ini NV bertindak sebagai *dealer plus* yang melakukan penjualan atas merek TV berlangganan milik Perseroan. Perjanjian ini dibuat mulai 1 Mei 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.
- d. Perseroan mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia. Pemegang saham Perseroan yaitu PT MNC Investama merupakan pemegang saham di induk usaha PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. Perseroan melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance. Pemegang saham Perseroan yaitu PT MNC Investama merupakan pemegang saham di induk usaha PT MNC Finance.
- f. Perseroan melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT Cross Media International ("CMI"), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia ("TPI"), PT Innoform Indonesia ("Innoform"), PT Media Nusantara Informasi ("MNI") dan PT Global Informasi Bermutu ("GIB"). Pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Mediacom Tbk. merupakan pemegang saham di induk usaha RCTI, CMI, TPI, Innoform, MNI dan GIB.
- g. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu. Pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Mediacom Tbk. merupakan pemegang saham di MNC.
- h. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Informasi ("MNI") untuk melakukan transaksi pembelian koran Sindo yang akan dibagikan kepada pelanggan Perseroan. Pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Mediacom Tbk. merupakan pemegang saham di induk usaha MNI.
- i. Perseroan memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk. Pemegang saham Perseroan yaitu PT MNC Investama merupakan pemegang saham di induk usaha PT MNC Bank Internasional Tbk.
- j. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Perseroan.
- k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

## Aset dan Liabilitas

	31 Desember		
	2016 Rp Juta	2015 *) Rp Juta	2014*) Rp Juta
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas			
Bank MNC Internasional	49.866	8.435	11.436
Persentase dari jumlah aset	0,93%	0,00%	0,19%
Aset keuangan lainnya			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	114	129	-
PT Datakom Asia	-	561.000	561.000
PT MNC Asset Management	-	160.286	160.286
Jumlah	114	721.415	721.286
Persentase dari jumlah aset	0,00%	10,77%	12,28%
Piutang usaha			
PT Mediate Indonesia	3.600	1.274	-
Lain-lain	1.873	4.277	2.849
Jumlah	5.473	5.551	2.849
Persentase dari jumlah aset	0,10%	0,08%	0,05%
Piutang lain-lain			
PT Datakom Asia	48.336	56.475	56.475
PT MNC GS Homeshopping	8.301	1.101	1.101
PT Nusantara Vision	979	1.386	11.439
Lain-lain	840	1.112	3.256
Jumlah	58.456	60.074	72.271
Persentase dari jumlah aset	1,09%	0,90%	1,21%
Lain-lain			
PT Datakom Asia	62	100	-
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha			
PT Media Nusantara Citra Tbk	102.370	116.549	150.841
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	8.346	-	42.876
PT Cross Media International	5.202	2.411	5.294
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	5.089	2.486	2.720
PT Innoform Indonesia	2.614	-	-
PT Global Informasi Bermutu	1.960	1.173	9.963
PT MNC Land Tbk	382	3.784	4.714
MNC Media Investment Ltd.	337	1.387	-
Lain-lain	1.221	354	152
Jumlah	127.521	128.144	216.560
Persentase dari jumlah liabilitas	3,13%	2,46%	5,02%
Utang lain-lain			
PT Nusantara Vision	7.328	-	-
PT Sky Vision Networks	-	330.700	-
PT MNC Investama Tbk	-	6.733	6.733
PT Media Nusantara Informasi	-	6.117	6.368
Lain-lain	454	1.114	1.012
Jumlah	7.782	344.664	14.113
Persentase dari jumlah liabilitas	0,19%	6,62%	0,33%
Liabilitas sewa pembiayaan			
PT MNC Finance	6.774	7.083	5.315
Persentase dari jumlah liabilitas	0,17%	0,14%	0,12%

## **Pendapatan dan Beban**

	31 Desember		
	2016	2015 *)	2014
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<b>Pendapatan</b>			
PT Mediate Indonesia	2.549	2.448	1.782
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	851	1.850	1.588
<b>Jumlah</b>	<b>3.400</b>	<b>4.298</b>	<b>3.370</b>
Persentase dari jumlah pendapatan	0,11%	0,13%	0,10%
<b>Beban pokok program</b>			
PT Media Nusantara Citra Tbk	147.237	135.295	134.487
PT MNC Land Tbk	18.125	18.095	-
PT Linktone Indonesia	6.084	2.616	-
PT MNC GS Homeshopping	2.451	-	-
PT Media Citra Indostar	-	-	30.221
<b>Jumlah</b>	<b>173.897</b>	<b>156.006</b>	<b>164.708</b>
Persentase dari jumlah pendapatan	5,80%	4,81%	5,02%
<b>Beban penjualan</b>			
PT Media Nusantara Citra Tbk	171.131	-	-
PT Nusantara Vision	50.576	-	-
PT Cross Media International	8.772	10.044	12.398
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	6.178	12.425	23.683
PT MNI Entertainment	3.790	-	-
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.763	5.385	606
PT Infokom Elektrindo	2.216	-	-
PT Global Informasi Bermutu	1.574	2.246	5.151
PT MNC Kabel Mediakom	1.170	1.254	-
PT Media Nusantara Informasi	-	4.774	5.217
PT Global Mediacom Tbk	-	0	96
<b>Jumlah</b>	<b>248.170</b>	<b>36.128</b>	<b>47.151</b>
Persentase dari jumlah pendapatan	8,27%	1,11%	1,44%
<b>Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih</b>			
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.283	1.689	1.197
Persentase dari jumlah pendapatan	0,04%	0,05%	0,04%

Transaksi dengan pihak berafiliasi Perseroan telah memenuhi peraturan Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Transaksi dengan pihak berafiliasi Perseroan dilakukan syarat dan kondisi yang berlaku umum, penentuan nilai transaksi adalah wajar dan tidak terdapat perbedaan syarat dan kondisi yang berlaku dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Transaksi afiliasi ini dapat terjadi secara berulang dan berlaku/diperpanjang secara terus menerus dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman transaksi.

## **7. SUMBER DAYA MANUSIA**

### **Komposisi Karyawan**

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2016 berjumlah 9.066 orang yang terdiri dari 1.070 orang karyawan tetap dan 7.996 orang karyawan tidak tetap. Dari seluruh karyawan tetap dan tidak tetap tersebut, tidak terdapat tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan. Komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, pendidikan, usia dan status karyawan per 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

#### **Komposisi Menurut Jenjang Jabatan**

Level Jabatan	31 Maret 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direksi	8	0,08	10	0,10	11	0,11	8	0,09
VP/GM	14	0,15	11	0,11	8	0,08	9	0,10
Senior Manager	25	0,27	26	0,27	23	0,24	25	0,27

Manajer	71	0,78	73	0,75	66	0,69	47	0,50
Asst. Manager/Supervisor	588	6,48	624	6,38	655	6,81	520	5,57
Staf	8.360	92,21	9.042	92,40	8.858	92,07	8.730	93,48
<b>Jumlah</b>	<b>9.066</b>	<b>100,0</b>	<b>9.786</b>	<b>100,00</b>	<b>9.621</b>	<b>100,00</b>	<b>9.339</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Menurut Jenjang Usia

Usia	31 Maret 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
18 - 30 Tahun	5.597	61,73	5.757	58,83	5.756	59,83	5.592	59,88
31 - 40 Tahun	2.913	32,13	3.364	34,38	3.271	34,00	3.227	34,55
41 - 50 Tahun	503	5,54	601	6,14	532	5,53	469	5,02
>50	53	0,58	64	0,65	62	0,64	51	0,55
<b>Jumlah</b>	<b>9.066</b>	<b>100,0</b>	<b>9.786</b>	<b>100,00</b>	<b>9.621</b>	<b>100,00</b>	<b>9.339</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	31 Maret 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2/S3	39	0,43	40	0,41	39	0,41	31	0,33
S1	3.836	42,31	4.019	41,07	3.531	36,70	2.740	29,34
Diploma	1.063	11,72	1.131	11,56	1.147	11,92	1.158	12,40
Lainnya	4.128	45,53	4.596	46,97	4.904	50,97	5.410	57,93
<b>Total</b>	<b>9.066</b>	<b>100,0</b>	<b>9.786</b>	<b>100,00</b>	<b>9.621</b>	<b>100,00</b>	<b>9.339</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Menurut Status Karyawan

Pendidikan	31 Maret 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Permanen	1.070	11,80	1.016	10,38	969	10,07	887	9,50
Kontrak Pegawai	7.996	88,20	8.770	89,62	8.652	89,93	8.452	90,50
<b>Total</b>	<b>9.066</b>	<b>100,0</b>	<b>9.786</b>	<b>100,00</b>	<b>9.621</b>	<b>100,00</b>	<b>9.339</b>	<b>100,00</b>

Jumlah karyawan Entitas Anak, PT Mediacitra Indostar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing 61 karyawan dan 63 karyawan.

#### Komposisi Menurut Jenjang Jabatan

Level Jabatan	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Direksi	0	0,00	0	0,00
VP/GM	1	1,64	1	1,59
Senior Manager	0	0,00	0	0,00
Manajer	2	3,28	2	3,18
Asst. Manager/Supervisor	16	26,23	17	26,98
Staf	42	68,85	43	68,25
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100,00</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Menurut Jenjang Usia

Usia	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
18 - 30 Tahun	6	9,84	6	9,52
31 - 40 Tahun	16	26,23	16	25,40
41 - 50 Tahun	30	49,18	30	47,62
>50	9	14,75	11	17,46
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100,00</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S2/S3	1	1,64	1	1,59
S1	21	34,43	21	33,33
Diploma	8	13,11	8	12,70
Lainnya	31	50,82	33	52,38
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100,0</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Menurut Status Karyawan

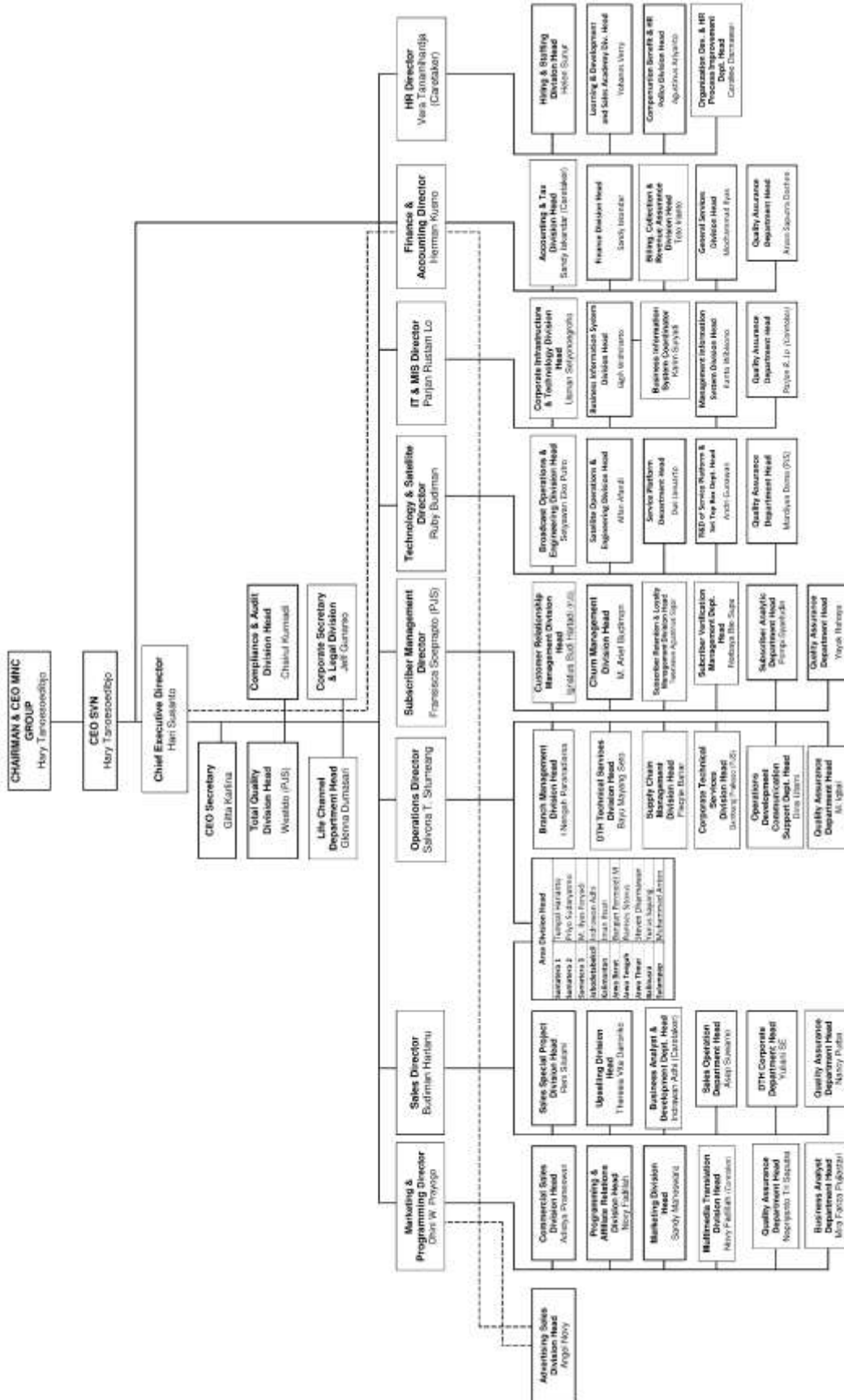
Pendidikan	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Permanen	54	88,52	56	88,89
Kontrak Pegawai	7	11,48	7	11,11
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100,00</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan, oleh karena itu sesuai UU No.21 Tahun 2001 yang mengatur tentang Serikat Pekerja, maka perusahaan tidak mempunyai Peraturan Kerja Bersama (PKB), yang digunakan adalah Peraturan Perusahaan.



8. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

ORGANIZATION STRUCTURE  
PT MNC SKY VISION TBK



## 9. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN ENTITAS ANAK DAN PEMEGANG SAHAM

Keterangan	Perseroan	Pemegang Saham		Entitas Anak Perseroan
		MCOM	SVN	MCI
Hari Susanto	DU		D	DU
Herman Kusno	D			D
Parjan Rustam Lo	D			
Dhini Widiastuti	D			
Salvona Tumonngor Situmeang	D			
Ruby Budiman	DI			K
Budiman Hartanu	D			
Oerianto Guyandi		D	K	KU
Hary Tanoesoedibjo	KU	DU	DU	
Drs. Posma L. Tobing	K			
Ahmad Rofiq	KI			
Hery Kusnanto	KI			
David Fernando Audy		D	K	
Syafril Nasution		D		
Christophorus Taufik Siswandi		D		
Indra Pudjiastuti		D	KU	
Rosano Barack		KU		
B. Rudijato Tanoesoedibjo		WKU		
Mohamed Idwan Ganie		KI		
John Aristianto		KI		
Beti Puspitasari Santoso		KI		
Gunawan Wicaksono			D	
Anthony Chandra Kartawiria			D	
Syukri Batubara			K	
Agus Mulyanto			K	

Keterangan :

KU : Komisaris Utama

K : Komisaris

DU : Direktur Utama

D : Direktur

DI : Direktur Independen

KI : Komisaris Independen

WDU : Wakil Direktur Utama

PS : Pemegang Saham

## 10. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset material yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

### Tanah dan Bangunan

No.	No. Sertifikat	Tanggal berakhirnya hak	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Lokasi	Terdaftar atas Nama
<b>Perseroan</b>					
1.	02007	28-01-2035	154	Banda aceh Kel : Batoh Kec : Lueng Bata	PT.MNC Sky Vision Tbk
2.	07184	25-05-2040	68	Depok Kel : Depok Kec : Pancoran Mas	PT.MNC Sky Vision Tbk
3.	00059	09-07-2043	2.895	Tangerang Kel : Batusari Kec : Batuceper	PT.MNC Sky Vision Tbk
4.	00060	09-07-2043	3.920	Tangerang Kel : Batusari Kec : Batuceper	PT.MNC Sky Vision Tbk
5.	00107	22-10-2040	50	Madiun Kel : Oro Oro Ombo Kec : Kartoharjo	PT.MNC Sky Vision Tbk
6.	00109	22-10-2040	50	Madiun Kel : Oro Oro Ombo Kec : Kartoharjo	PT.MNC Sky Vision Tbk
7.	00294	02-04-2044	150	Palembang Kel : Karya Baru Kec : Alang Alang Lebar	PT.MNC Sky Vision Tbk

No.	No. Sertifikat	Tanggal berakhirnya hak	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Lokasi	Terdaftar atas Nama
8.	648	28-08-2042	189	Pekan baru Kel : Sidomulyo Timur Kec : Marpoyan Damai	PT.MNC Sky Vision Tbk
9.	649	28-08-2042	194	Pekan baru Kel : Sidomulyo Timur Kec : Marpoyan Damai	PT.MNC Sky Vision Tbk
10.	1858	22-12-2044	79	Sleman Kel : Catur Tunggal Kec : Depok	PT.MNC Sky Vision Tbk
11.	1859	22-12-2044	93	Sleman Kel : Catur Tunggal Kec : Depok	PT.MNC Sky Vision Tbk
<b>Entitas Anak</b>					
1	0507	21-06-2034	1.377	Kel :Kedoya Utara Kec : kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
2	1317	21-01-2036	1.376	Kel :Kedoya Utara Kec : kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
3	1999	22-08-2028	555	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
4	2381	22-08-2028	1.328	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
5	3200	02-03-2020	180	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
6	3262	18-04-2020	54	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
7	3263	18-04-2020	622	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
8	3264	18-04-2020	1.215	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
9	3265	18-04-2020	299	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
10	3266	18-04-2020	712	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
11	3332	28-04-2020	1.206	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
12	7111	06-11-2027	2.678	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar
13	2382	22-08-2028	378	Kel :Kedoya Utara Kec : Kebon Jeruk Jakarta Barat	PT.Mediacitra Indostar

Total nilai buku per tanggal 31 Desember 2016 atas aset tetap (tanah berikut bangunan) dalam tabel di atas adalah Rp310.450 juta.

Berikut ini Daftar Sertifikat tanah dan bangunan yang di jaminkan ke Bank per tanggal 31 Mei 2017:

**Jaminan Sertifikat di Bank**

Sertifikat		Keterangan
Jenis	No.	
Hak Guna Bangunan	2381	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	2382	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	3332	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	7111	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	3262	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	3264	Pari Passu SCB dan HSBC

Hak Guna Bangunan	3265	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	3266	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	3200	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	3263	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	570	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	1317	Pari Passu SCB dan HSBC
Hak Guna Bangunan	1999	Pari Passu SCB dan HSBC

## 11. ASURANSI ATAS ASET-ASET MATERIAL PERSEROAN

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, nilai pertanggungan untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan cukup.

Terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan MNCAI. Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan perlakuan antara pihak afiliasi dengan pihak ketiga. Kerjasama asuransi tersebut dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku umum.

## 12. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
3. Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan
4. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

## B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDRONGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. UMUM

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusasemesta, berdasarkan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.th.'89 tanggal 3 Juni 1989. Pada tahun 1989 berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala. Kemudian, berdasarkan akta No. 3 tanggal 1 Desember 2006, Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Sky Vision. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir seperti yang ditetapkan dalam Akta No.66 tanggal 15 Maret 2012, maksud dan tujuan Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan.

### 2. KEGIATAN USAHA

Perseroan berhasil menjaga dan meningkatkan konsistensinya sebagai pemimpin industri TV berlangganan di Indonesia yang memberikan kontribusi pada kesuksesan MNC Media sebagai grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Dalam rangka meningkatkan pengembangan produk dan layanannya, Perseroan melakukan berbagai inovasi terbaru dalam seluruh aspek bisnisnya. Indovision, sebagai TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia merupakan salah satu bukti konsistensi sekaligus perwujudan visi Perseroan.

Didukung satelit Indostar-II dengan frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca, Perseroan menjamin kualitas tayangan yang jernih dan optimal sepanjang waktu ke seluruh wilayah Indonesia.

Kualitas tayangan terbaik dan penambahan jangkauan siaran selalu ditingkatkan demi mewujudkan komitmen Perseroan sebagai operator TV berlangganan no. 1 di Indonesia. Selain itu, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif guna menggapai pelanggan-pelanggan baru, diantaranya dengan strategi peminjaman peralatan pada pelanggan, penambahan saluran baru, perluasan jaringan distribusi yang lebih melibatkan jaringan penjualan internal dan peningkatan kecepatan dan kualitas layanan pelanggan.

Perseroan menawarkan layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan untuk semua segmen konsumen Indonesia sesuai dengan kebutuhannya. Menyusul kesuksesan Indovision, Perseroan mulai melancarkan strateginya dalam rangka memperluas penetrasi pasarnya yang dilakukan dengan meluncurkan dua merek tambahan, yakni TopTV dan OkeVision, yang memiliki target pasar

berbeda dari Indovision sehingga nantinya diharapkan melalui ketiga merek TV berlangganan ini akan menjangkau semua lapis masyarakat.

Diperkenalkan pada tahun 2007, TopTV secara khusus ditargetkan untuk konsumen dari kalangan menengah-bawah dengan harga yang lebih terjangkau. Di sisi lain, OkeVision yang resmi diluncurkan pada tahun 2008, mengusung slogan “Bioskop Masuk Rumah” dan lebih diperuntukkan bagi kaum muda dengan kebutuhan tayangan film dan hiburan.

Pada tanggal 9 Juli 2012 Perseroan resmi menjadi perusahaan public dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY. Tak hanya menandai babak baru bagi Perseroan, aksi korporasi tersebut juga menorehkan sejarah baru di dunia investasi dan pasar modal sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun (mencatat 1,4 miliar lembar saham dengan harga Rp 1.520 per saham di Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan data dari Media Partners Asia (MPA) tahun 2016, Perseroan masih menjadi yang terdepan di industri TV berlangganan dengan pangsa pasar 64% dan jumlah pelanggan 2,5 juta di akhir tahun 2016. Di samping itu, Perseroan juga tercatat sebagai penyedia layanan TV berlangganan dengan distribusi dan cakupan layanan terluas dengan total 115 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

Selama tahun 2016, Perseroan meraih berbagai penghargaan diantaranya, *Indonesia Original Brand Award*, *Corporate Image Award*, *Indonesia WOW Brand Award*, *Service Quality Award*, *Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands*, *Indonesia Best Brand Award*, *Marketing Award*, *Top Brand Award*, dan *Indonesia Customer Satisfaction Award* (ICSA).

Perseroan menyediakan jasa layanan “*phone booth*”, dimana pelanggan dapat menyampaikan masukan atas produk, permintaan dan keluhan dengan tanpa dikenakan biaya. Layanan ini tersedia di seluruh kantor perwakilan di Indonesia.

Perseroan meluncurkan aplikasi “*Management Knowledge System*” berbasis android.

Perseroan juga membuat promosi bundling dengan penyedia layanan telekomunikasi Indosat.

Sebagai pemimpin pasar di industri TV berlangganan Indonesia, Perseroan memiliki total 114 saluran dengan 24 saluran *in-house* eksklusif.

1. Auto & Gadget  
Merupakan saluran lokal pertama yang secara khusus membahas teknologi yang didekasikan untuk pecinta otomotif untuk mendapat informasi teknologi terbaru.
2. Comedy Channel  
Merupakan saluran komedi pertama di Indonesia yang menayangkan sitkom, acara komedi dan sketsa komedi selama 24 jam non-stop.
3. Extreme Channel  
Saluran lokal Indonesia pertama yang khusus ditujukan bagi pecinta kegiatan ekstrem berusia 15 tahun ke atas.
4. Food & Travel  
Saluran TV pertama yang secara khusus menayangkan program food & travel di Indonesia selama 24 jam nonstop.
5. Games Channel  
Merupakan saluran dengan tayangan berfokus pada game show dan quiz program di Indonesia.
6. Health & Beauty  
Saluran yang mengulas informasi kesehatan dan tips kecantikan dari para ahlinya selama 24 jam.
7. Home & Living  
Merupakan saluran yang membahas segala sesuatu di bidang properti seperti arsitektur rumah atau bangunan, desain interior hingga trend properti.
8. IDX  
Saluran TV yang khusus menyajikan berita bisnis dan keuangan selama 24 jam yang membahas tentang perkembangan pasar.

9. Kids Channel  
Merupakan saluran anak-anak yang khusus menayangkan program anak-anak, animasi, dan lainnya.
10. Life  
Saluran TV rohani Kristen yang menyajikan tayangan inspiratif selama 24 jam.
11. MNC Drama  
Menghadirkan drama seri lokal dan sinetron yang didesain menjadi hiburan favorit keluarga Indonesia.
12. MNC Entertainment  
Merupakan saluran yang berfokus menyajikan program-program hiburan seperti drama seri, sitkom, reality show, dan lainnya.
13. MNC Fashion  
Saluran TV pertama yang menayangkan program fashion khusus bagi para pecinta fashion.
14. MNC Infotainment  
Merupakan saluran infotainment yang menayangkan berita seputar selebritis dan gaya hidup.
15. MNC Lifestyle  
Saluran TV yang menyediakan ide dan inspirasi untuk meningkatkan gaya hidup. Berisikan konten lokal orisinal seperti kabar selebriti, fashion, beauty, dan food untuk masyarakat kosmopolitan.
16. MNC Muslim  
Saluran yang menayangkan program-program Islami melalui talkshow, drama, film dokumenter, dan lainnya.
17. MNC News  
Saluran berita yang menyiarkan program berita umum, infotainment, berita olahraga, dan gaya hidup.
18. MNC Shop (new)  
Saluran TV Home Shopping kedua yang mengintegrasikan siaran TV dengan layanan online shopping yang berfokus pada Trendy Lifestyle.
19. MNC Shop  
Saluran TV Home Shopping yang mengintegrasikan siaran TV dengan layanan online shopping yang berfokus pada Smart Living.
20. MNC Sports  
Saluran yang menayangkan pertandingan liga premier dalam negeri dan juga berita seputar olahraga.
21. MNC World News  
Saluran berita berbahasa Inggris yang menyajikan berita dalam dan luar negeri.
22. Movie Channel  
Saluran film Indonesia pertama yang menayangkan blockbuster dan award winning movies. Menghadirkan beragam genre seperti drama, romance, action, thriller, dan komedi.
23. Music Channel  
Menghadirkan berbagai program musik baik dari dalam negeri dan Internasional.
24. Soccer Channel  
Merupakan saluran yang menyiarkan pertandingan sepak bola eksklusif dan berita seputar kompetisi bola terpopuler di dunia.

### 3. INDUSTRI

MPA mendefinisikan TV berlangganan sebagai suatu distribusi *channel-channel* dengan sistem berlangganan yang dikombinasikan dengan berbagai layanan tambahan seperti televisi HD (HDTV), *video-on-demand (VOD)*, *pay-per-view (PPV)*, *nearvideo-on-demand (NVOD)*, *digital video recorders (DVRs)* dan *TV Everywhere (TVE)*. Layanan tersebut tersalurkan via jaringan kabel analog dan digital, satelit direct-to-home (DTH) atau jaringan pita lebar.

Berdasarkan riset yang dilakukan AC Nielsen, pertumbuhan industri TV berlangganan di Indonesia terus meningkat dengan pesat hingga 2 kali lipat dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan pelanggan TV berlangganan terjadi seiring bertambahnya jumlah penduduk kelas menengah serta penyedia layanan TV berlangganan.

Namun demikian penyebaran penyedia layanan TV berlangganan di Indonesia sekitar 70% persen masih berpusat di Jakarta dan sekitarnya. Dengan tingkat penetrasi TV berlangganan yang masih rendah pada level 10% di 2014 dan potensi pertumbuhan yang masih sedemikian besar, industri TV berlangganan akan terus berkembang mencapai level penetrasi 14% di tahun 2021, dengan dipicu oleh meningkatnya ekonomi dan daya beli masyarakat, ditambah dengan pergerakan minat beli masyarakat akan hiburan yang lebih bermutu dan terkini.

#### **4. KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

Kondisi perekonomian global di tahun 2016 cenderung menurun, sebagai dampak pemulihan ekonomi global yang masih cenderung lambat dan tidak merata. Ekonomi global yang semula diproyeksikan tumbuh 3,5% harus dikoreksi menjadi 3% yang lebih rendah dibanding tahun lalu 3,1%.

Potensi ini didorong oleh perkiraan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang tidak sekuat proyeksi sebelumnya, dan ekonomi Tiongkok masih mengalami perlambatan. Segala sesuatu yang terjadi dalam perekonomian dunia tahun depan akan bergantung pada yang terjadi di Amerika Serikat, dengan stimulus fiskal Presiden Trump diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa faktor akan terus menahan pertumbuhan ekonomi global pada umumnya. Tetapi pada 2017 pertumbuhan ekonomi global akan meningkat meski sedikit, menjadi 2,6% dari 2,2% pada 2016. Pencapaian tersebut tetap akan di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi 30 tahun yaitu sebesar 2,8%.

Perekonomian nasional secara tidak langsung dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan regional. Secara makro, proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tetap sama dengan laporan bulan Juni, yaitu 5,1% untuk tahun 2016 dan 5,3% untuk tahun 2017. Konsumsi domestik juga diperkirakan akan tetap kuat dan peningkatan pertumbuhan akan bergantung pada investasi swasta yang lebih kuat.

Perekonomian Indonesia tahun depan lebih menjanjikan dan membaik. Sukses program amnesti pajak (*tax amnesty*) telah menumbuhkan kepercayaan investor dan dunia usaha. Keberhasilan amnesti pajak juga akan memberikan ruang fiskal yang lebih baik, sehingga belanja infrastruktur bakal lebih agresif. Penerimaan yang lebih tinggi dari program Amnesti Pajak juga membantu mengurangi resiko fiskal. Pengumpulan pajak dari fase pertama telah mencapai Rp93,4 triliun, setara dengan 56,6% dari sasaran keseluruhan tiga fase.

##### **Sektor TV Berlangganan**

Berdasarkan riset yang dilakukan AC Nielsen, pertumbuhan industri TV berlangganan di Indonesia terus meningkat dengan pesat hingga 2 kali lipat dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan pelanggan TV berlangganan terjadi seiring bertambahnya jumlah penduduk kelas menengah serta penyedia layanan TV berlangganan.

Namun demikian penyebaran penyedia layanan TV berlangganan di Indonesia sekitar 70% persen masih berpusat di Jakarta dan sekitarnya. Dengan tingkat penetrasi TV berlangganan yang masih rendah pada level 10% di 2014 dan potensi pertumbuhan yang masih sedemikian besar, industri TV berlangganan akan terus berkembang mencapai level penetrasi 14% di tahun 2021, dengan dipicu oleh meningkatnya ekonomi dan daya beli masyarakat, ditambah dengan pergerakan minat beli masyarakat akan hiburan yang lebih bermutu dan terkini.

MPA mendefinisikan TV berlangganan sebagai suatu distribusi channel-channel dengan sistem berlangganan yang dikombinasikan dengan berbagai layanan tambahan seperti televisi HD (HDTV), *video-on-demand* (VOD), *pay-per-view* (PPV), *nearvideo-on-demand* (NVOD), *digital video recorders* (DVRs) dan *TV Everywhere* (TVE). Layanan tersebut tersalurkan via jaringan kabel analog dan digital, satelit direct-to-home (DTH) atau jaringan pita lebar.

Melalui gambaran ini semakin memperkuat semangat Perseroan dalam menjalankan usaha di bidang penyiaran TV berlangganan seiring dengan inovasi dan penetrasi pasar yang terus dilakukan.

## 5. PEMASARAN, RISET DAN PENGEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Komitmen Perseroan adalah untuk terus berkembang guna menghadirkan inovasi baru dan menjadi lebih unggul, dan hal tersebut juga menjadi pendorong semangat kompetitif Perseroan di tengah persaingan dalam industri TV berlangganan di negeri ini. Selain itu, pesaing yang terus bertambah, dengan segala kelebihan yang ditawarkan, menjadikan Perseroan semakin dewasa dalam menghadapi segala tantangan dan perubahan untuk memberikan yang terbaik demi kepuasan pelanggan.

Dari segi konten, pada tahun 2016 Perseroan menambah saluran HD (High Definition) untuk memperkuat kepemimpinannya dalam pasar. Total saluran HD menjadi 13.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelanggan, maka Perseroan menetapkan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di dalam panduan pemilihan pelanggan dan dilanjutkan dengan proses verifikasi pelanggan di lapangan. Perseroan menyadari bahwa kriteria seleksi pelanggan berkualitas merupakan salah satu faktor penunjang keberlangsungan performa Perseroan.

Perseroan selalu berkomitmen memberikan produk inovatif pada pelanggannya. Produk tersebut harus bersifat sinergi dengan produk yang ditawarkan Perseroan dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan meluncurkan kerjasama layanan paket berlangganan dengan fasilitas internet super cepat pada Maret 2016 untuk pertama kalinya

Perseroan juga melakukan beragam bentuk kampanye pemasaran kreatif berupa program experiential marketing yang melibatkan partisipasi aktif pelanggan di dalamnya. Rangkaian program tersebut antara lain adalah:

- Program experiential marketing dengan mendatangkan ikon-ikon dari program terbaik yang ditayangkan di TV berlangganan yang dimiliki Perseroan, di antaranya: acara berpartisipasi pada Jakarta Comic Con dengan menghadirkan para pemain *Half World* serial dari HBO, David Chiang "*Visit to Jakarta*", bersama *Master Chef Australia George Calombaris 'Visit to Jakarta'*, *Ben Hanlin 'Visit to Jakarta'*, dan *Meet & Greet* bersama artis 8i.
- Program experiential marketing dengan menyelenggarakan sejumlah kegiatan bersama para pelanggan Perseroan seperti: acara *Screening Movie "Cinderella, Unbroken, Spongebob, Fast & Furious 7, Avengers: Age of Ultron, Minion, Tomorrow Land*, Nonton langsung Final J league di Jepang, Event Roadshow "*Simply Number One*", *Breakfasting and Press Conference with HBO* (bagian dari *Transformer Indonesian Dubbing Campaign*), *The Mister Maker Make It Show*, dan *Fun With ZooMoo Channel*.

Biaya riset dan pengembangan merupakan salah satu komponen dari biaya *professional fee* yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Pada tahun 2016, biaya *professional fee* yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah Rp 4.434 juta. Perseroan secara aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan dalam berbagai segmen dalam kegiatan bisnis Perseroan sebagai berikut:

### a. Pengembangan Teknis

Perseroan secara teratur meninjau teknologi untuk *set-top box* dan antenna. Perseroan saat ini telah secara bertahap melakukan *roll-out decoder* HEVC yang merupakan peningkatan dari teknologi MPEG-4 yang saat ini digunakan untuk keperluan siaran tayangan *High Definition (HD)*.

### b. Riset Konten

Perseroan melakukan penelitian yang melibatkan akademisi dan praktisi medis untuk melakukan studi mengenai dampak dari program anak-anak pada berbagai kelompok umur. Selanjutnya Perseroan menggunakan informasi dari studi tersebut untuk kegiatan promosi dan pemasaran. Selain itu Perseroan juga mengkaji tren yang tengah berkembang di masyarakat guna menentukan jenis-jenis konten yang akan diakuisisi Perseroan.

### c. Riset Pasar

Perseroan melibatkan penyedia layanan riset pasar seperti AGB Nielsen secara berkala sesuai kebutuhan Perseroan, yang merupakan pihak independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, untuk melakukan survei data peringkat untuk setiap saluran Indovision di 10 kota besar di Indonesia. Hasil survei tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengetahui popularitas saluran-saluran tertentu dan membantu



Perseroan dalam memperbaharui perjanjian atas konten tertentu dan untuk menentukan harga iklan dalam jeda iklan di saluran tersebut.

## 6. PERSAINGAN USAHA

Dibandingkan dengan kompetitor TV berlangganan lainnya, Perseroan memiliki keunggulan dalam beberapa hal berikut ini:

Pada tahun 2016, Perseroan memperkuat variasi konten edukatif bagi keluarga Indonesia untuk memperkuat diferensiasi Perseroan terhadap kompetitor dengan meluncurkan saluran eksklusif Miaomi, saluran anak berbahasa mandarin pertama di Indonesia.

Perseroan kini memiliki total 13 saluran dalam *High Definition (HD)*, dan Perseroan berencana menambahkan saluran dengan kualitas *High Definition (HD)* hingga berjumlah total 17 saluran di 2017.

Perseroan menilai jaringan distribusi penjualan dan layanan purna jual yang komprehensif sebagai elemen utama dalam mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkesinambungan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan saluran distribusinya melalui diversifikasi saluran penjualan dan penambahan kantor perwakilan khususnya di pelosok-pelosok daerah di seluruh Indonesia

Hingga akhir 2016, Perseroan memiliki total 115 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu, proses akuisisi pelanggan di tahun 2016 juga didukung oleh jaringan penjualan internal (in-house sales channel) yang terdiri dari 2105 tenaga penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Penggunaan teknologi mutakhir juga merupakan salah satu keunggulan utama Perseroan. Dalam mendistribusikan tayangannya, Perseroan mengandalkan satelit Indostar-II milik sendiri yang didukung frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca iklim tropis. Dengan kapasitas 10 transponder, satelit Indostar-II juga memungkinkan jangkauan siaran berkualitas optimal hingga ke seluruh wilayah Indonesia

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh MPA pada tahun 2016, Perseroan masih menduduki peringkat teratas operator Pay-TV di Indonesia, dengan pangsa pasar 64%. Pesaing utama Perseroan di antaranya adalah IndiHome, First Media, dan Transvision. IndiHome dan First Media merupakan penyedia layanan *broadband* dan Pay-TV yang berbasis *cable*, sementara TransVision (yang dulunya adalah TelkomVision) merupakan operator Pay-TV berbasis satelit.

Di antara ketiga pesaing utama Perseroan, IndiHome memiliki pertumbuhan yang tertinggi, dikarenakan meningkatnya kebutuhan layanan data di masyarakat, selain kebutuhan atas hiburan melalui media televisi. Menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2016, Perseroan menjalin kerjasama dengan operator-operator telekomunikasi nasional guna menciptakan produk *bundle* yang menggabungkan layanan TV berlangganan dengan layanan internet *wireless broadband*. Dengan adanya layanan ini, diharapkan dapat menjawab kebutuhan pelanggan Perseroan akan layanan data dan mempertahankan loyalitas pelanggan, sekaligus menarik minat dari calon pelanggan potensial. Perseroan akan melanjutkan kerjasama ini dan akan menambah mitra-mitra eksklusif dalam menyediakan layanan bundle Pay-TV + broadband ini.

## 7. STRATEGI PERSEROAN

Dalam upayanya memenangkan persaingan dan senantiasa menjadi yang terdepan dalam industri TV berlangganan, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran yang terbagi dalam lima aspek berikut:

1. Diferensiasi Produk  
Secara konsisten mengembangkan inovasi produk, jasa, kerjasama partnership (bundling) dan teknologi untuk menghasilkan diferensiasi produk yang unggul.
2. Pemenuhan keinginan dan kebutuhan pelanggan  
Menciptakan, mengembangkan dan menyempurnakan produk dan jasa yang sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan yang menjadi target pasar.
3. Meningkatkan dan memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan  
Memastikan penyajian kualitas produk dan layanan yang optimal dalam upaya menghadirkan pengalaman TV berlangganan terbaik dan menjaga kepuasan pelanggan.
4. Memahami perubahan perilaku pelanggan di Indonesia.  
Dengan memahami perilaku pelanggan di Indonesia, Perseroan akan mampu menjadikan Indovision, TopTV dan OkeVision selalu menjadi pilihan pertama keluarga Indonesia.

5. Konten adalah Segalanya  
Konten menjadi aspek terpenting untuk meningkatkan jumlah pelanggan baru maupun mendorong loyalitas pelanggan yang sudah ada.
6. Program Loyalti  
Mempertahankan pelanggan yang dimiliki dengan membuat Program Loyalti. Melalui strategi tersebut, diharapkan prospek bisnis Perseroan pada 2017 dapat semakin meningkat dan dapat menorehkan pencapaian baru dalam industri TV berlangganan di Indonesia.

## 8. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perusahaan pada setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan Organisasi. Dalam menerapkan implementasi tata kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai Perundang-undangan, Peraturan dan ketentuan yang berlaku secara umum dalam perusahaan *go public*.

Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara Konsisten, Perseroan berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para *Stakeholders* dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perseroan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (*corporate image*).

## 9. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)

Perseroan dan Entitas Anak memiliki HaKI sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini.

### a. Merek

No.	Nama Program/ Produk	Kelas	Tanggal Penerimaan Permohonan/ Pendaftaran	Masa Berlaku	Tanggal Berakhir	Atas Nama
<b>Perseroan</b>						
1.	INDOVISION	35	11 Maret 2013	10 tahun	11Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
2.	INDOVISION	9	11 Maret 2013	10 tahun	11 Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
3.	INDOVISION	16,24	11 Maret 2013	10 tahun	11Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
4.	INDOVISION	12	11 Maret 2013	10 tahun	11 Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
5.	INDOVISION	17	11 Maret 2013	10 tahun	11 Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
6.	INDOVISION	41	11 Maret 2013	10 tahun	11 Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
7.	INDOVISION	45	11 Maret 2013	10 tahun	11 Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
8.	INDOVISION	7	11Maret 2013	10 tahun	11 Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
9.	INDOVISION	25	11 Maret 2013	10 tahun	11 Maret 2023	PT MNC Sky Vision Tbk
10.	INDOVISION NET	38	9 Agustus 2011	10 tahun	9 Agustus 2021	PT MNC Sky Vision Tbk
11.	INDOVISION DIGITAL	16	20 April 2009	10 tahun	20 April 2019	PT MNC Sky Vision Tbk
12.	INDOVISION BUKAN YANG LAIN	38	28 Mei 2014	10 tahun	28 Mei 2024	PT MNC Sky Vision Tbk
13.	INDOVISION BUKAN YANG LAIN	16	28 Mei 2014	10 tahun	28 Mei 2024	PT MNC Sky Vision Tbk
14.	INDOVISION BUKAN YANG LAIN	25	28 Mei 2014	10 tahun	28 Mei 2024	PT MNC Sky Vision Tbk
15.	INDOVISION BUKAN YANG LAIN	9	28 Mei 2014	10 tahun	28 Mei 2024	PT MNC Sky Vision Tbk
<b>Entitas Anak</b>						
16.	MEDIACITRA INDOSTAR	38	23 Februari 2011	10 tahun	23 Februari 2021	PT.Mediacitra Indostar
17.	MEDIACITRA INDOSTAR	16	23 Februari 2011	10 tahun	23 Februari 2021	PT.Mediacitra Indostar
18.	MCI + Logo	16	20 April 2009	10 tahun	20 April 2019	PT.Mediacitra Indostar

### b. Hak Cipta

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pendaftaran	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Tanggal Diumumkan dan Tempat	Jangka Waktu / Tanggal Berakhir
1	020136 / 4 Juni 1999	Logo Indovision Digital	Seni	5 Januari 1999 Jakarta	50 Tahun / 5 Januari 2049
2	049692 / 31 Desember 2010	TOP TV TOP BANGET	Seni Logo	5 Juni 2007 Jakarta	50 Tahun / 5 Juni 2057
<b>Entitas Anak</b>					
3	047010 / 12 Mei 2010	MCI – Mediacitra Indostar	Seni Logo	20 April 2008 Jakarta	50 Tahun / 20 April 2058

## EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015*	2014*
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	777.027	706.389	706.389
Tambahan modal disetor – bersih	1.178.653	1.150.003	1.150.003
Penghasilan komprehensif lain	557.347	570.222	(786)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis**	-	101.477	83.103
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi			
Ditentukan penggunaannya	200	200	200
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.243.837)	(1.038.158)	(261.681)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.269.390	1.490.133	1.677.228
Kepentingan Non-pengendali	1	1	1
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.269.391</b>	<b>1.490.134</b>	<b>1.677.229</b>

\* Laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember tahun 2015 dan 2014 disajikan kembali sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sependangali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan MCI yang diakuisisi pada tahun 2016, seolah-olah telah dikonsolidasi oleh Perseroan sejak 31 Desember 2014.

\*\* Merupakan ekuitas entitas anak (MCI) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang diakuisisi pada tahun 2016 untuk tujuan penyajian disajikan sebagai Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan.

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran PUT I menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 saham biasa atas nama atau sebesar 14,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000 setiap saham sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp1.295.045.766.000.

Apabila perubahan ekuitas Perseroan yang terjadi akibat adanya Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 saham biasa atas nama atau sebesar 14,29% (empat belas koma dua puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham setelah dikurangi biaya emisi, maka proforma ekuitas berdasarkan posisi ekuitas sebagai berikut:

Keterangan	Porsi ekuitas menurut laporan keuangan per 31 Des 2016	Perubahan ekuitas setelah 31 Des 2016 seandainya telah terjadi PUT I sebesar 1.295.045.766 saham dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp1.000	Proforma ekuitas per 31 Des 16 setelah PUT I dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp100 setiap saham
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	777.027	129.505	906.532
Tambahan modal disetor - bersih*	1.178.653	1.161.656	2.340.309
Penghasilan komprehensif lain	557.347		557.347
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-		-
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi			
Ditentukan penggunaannya	200		200
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.243.837)		(1.243.837)
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>1.269.390</b>		<b>2.560.551</b>
Kepentingan Non-pengendali	1		1
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.269.391</b>	<b>1.291.161</b>	<b>2.560.552</b>

\* Tambahan modal disetor setelah dikurangi estimasi biaya emisi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 3.885 juta

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dimana besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan yang dihasilkan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan dan dan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS. Sesuai dengan ketentuan UUPT, pembagian dividen hanya akan dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo positif pada tahun buku yang bersangkutan. Manajemen Perseroan merencanakan melakukan pembayaran dividen kas sebesar 35% dari laba bersih Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan.

## PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS V INI.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK : Satrio, Bing, Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)  
KONSULTAN HUKUM : Jusuf Indradewa & Partners Legal Consultant  
NOTARIS : Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.  
BIRO ADMINISTRASI EFEK : PT BSR Indonesia

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT I PT MNC Sky Vision Tbk No.38 tanggal 12 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 6 (enam) saham berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.000 setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasilpenjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 12 Juli 2017.

### 2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Juli 2017.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT BSR Indonesia dengan alamat:

**Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No.10-11**  
**Jl. KH Hasyim Ashari**  
**Jakarta 10150 Indonesia**

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja Pukul 09.00 – 15.00 WIB mulai tanggal 13 Juli 2017 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### **3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD**

#### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank Perseroan berdasarkan data pada rekening bank Perseroan, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank Perseroan, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank yang di tunjuk Perseroan serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
  4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif.

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 18 Juli 2017. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 3 Agustus 2017. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

**PT BSR Indonesia**  
**Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No.10-11**  
**Jl. KH Hasyim Ashari**  
**Jakarta 10150 Indonesia**  
**Telp. (021) 6317828**  
**Faks.(021) 6317827**

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank

- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan)

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 14 Juli – 27 Juli 2017

Pukul : 09.00 - 16.15 WIB

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 31 Juli 2017.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 27 Juli 2017.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2017 dalam keadaan tersedia (*in*

*good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa, sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

#### **5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD.
- d. Setelah dilakukan Penjatahan pemesanan saham tambahan dalam PMHMETD I ini, akan menyampaikan Laporan Pemeriksaan Akuntan atas penjatahan pemesanan saham tersebut. Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No VIII.G.12, lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir

#### **6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Tambahan**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**Bank MNC Internasional KCP MNC Tower**  
**Alamat: Gedung MNC Tower Ground Floor, Jl. Kebon Sirih No.17 – 19, Jakarta 10340**  
**No.Rekening: 100.01.0003341367**  
**Atas Nama: PT MNC Sky Vision Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 31 Juli 2017.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan



bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

#### **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Tambahan, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

#### **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 1 Agustus 2017. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 3 Agustus 2017 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga jasa giro Rupiah Bank MNC Internasional, yang diperhitungkan dengan jumlah hari keterlambatan sejak tanggal 4 Agustus 2017 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindah bukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindah bukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT BSR Indonesia**  
**Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No.10-11**  
**Jl. KH Hasyim Ashari**  
**Jakarta 10150 Indonesia**  
**Telp. (021) 6317828**  
**Faks.(021) 6317827**

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

#### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, dan formulir lainnya akan tersedia untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan pukul 16:15 WIB dan dapat diambil dengan cara menunjukkan asli kartu tanda pengenal (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**PT BSR Indonesia**  
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No.10-11  
Jl. K.H. Hasyim Ashari  
Jakarta 10150  
Telepon: (021) 631 7828  
Faksimili: (021) 631 7827  
U.p. Corporate Action  
Website: <http://www.bsr-indonesia.id>  
Email: [adm.efek@bsr-indonesia.com](mailto:adm.efek@bsr-indonesia.com)